

SERI E-BOOK KKN 2022 128



Beragam Rasa Satu Asa
di Desa Jatimulya

DOSEN PEMBIMBING : VIVA ARIFIN M.SI
PENULIS : FAJAR SARIS HENDARSAH, DKK



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

Beragam Rasa Satu Asa di Desa Jatimulya

Dosen Pembimbing : Viva Arifin M.Si

Penulis : Fajar Saris Hendarsah, dkk.

TIM PENYUSUN

Beragam Rasa Satu Asa di Desa Jatimulya

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

© KKN 2022_Kelompok 128 Gana Sahitya

Tim Penyusun

Dosen Pembimbing

Viva Arifin, M.Si

Penyunting

Hilya Hariza

Penulis Utama

Fajar Saris Hendarsah, dkk.

Layout

Hilya Hariza

Design Cover

Ismah Qotrunnada dan Sultan Kemala Agung Lubis

Kontributor

Aisyah Diharjo, Hasan Saifullah, Athifa Maharani, Rizki Faiza Firdausi, Hurin Rahmi Fuadati, Ade Fikriansyah, Muhammad Ikhsan, Mahligainisa Rahman, Kevin Dwi Cahyo S, Delia Puspita Sari, Risna Fradila Octaviani, Reyhan Sabilal Hakim, Nada Nisrina Fithriyah, Maya Rohmayati, Fitrotul Azizah, dan Ahmad Muzaki.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 128 Gana Sahitya Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 128 Gana Sahitya yang berjudul “Beragam Rasa, Satu Asa di Desa Jatimulya” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... 2022.

Dosen Pembimbing



Viva Arifin, M.Si

NIP. 197308102006042001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Eva Khudzaeva, M.Si

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamasrusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, perlindungan serta kasih sayang kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian dengan tajuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lancar dan efisien sesuai waktu yang telah ditentukan. Shalawat beriring salam senantiasa turunkan pada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan hingga menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

E-book KKN Beragam Rasa, Satu Asa di Desa Jatimulya yang kami susun berdasarkan pengalaman dan pengamatan secara langsung saat melakukan kegiatan pengabdian di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kelompok KKN kami yaitu kelompok KKN 128 Gana Sahitya, telah melaksanakan kegiatan KKN ini selama 30 hari yang dimulai pada tanggal 26 Juli 2022 – 25 Agustus 2022.

Buku ini, kami susun bertujuan untuk memenuhi laporan dan pertanggung jawaban kami kepada lembaga PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN yang kami laksanakan merupakan bentuk dari implementasi tri dharma perguruan tinggi, serta sebagai proses pembelajaran bagi kami untuk peduli kepada masyarakat dipelosok negeri. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat bagi kami, salah satunya menambah wawasan dan pengalaman terutama kami dapat menjadi *agent of social change* yang harus bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan masyarakat.

Selaku mahasiswa kami memiliki kewajiban mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala potensi dan keahlian yang kami miliki diberbagai bidang sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah kami dapatkan selama perkuliahan.

Kami menyadari bahwa selama kegiatan KKN ini berlangsung banyak sekali hambatan dan kendala yang kami rasakan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak yang banyak memberikan bantuan untuk mensukseskan kegiatan KKN kami sejak awal pelaksanaan hingga akhir penutupan. Dengan itu, secara khusus kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas

terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Dr. Kamarusciana, S. Ag., M. H Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum terlaksananya KKN 2022 hingga sukses dan berakhirnya kegiatan KKN ini.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan dan laporan KKN, terima kasih banyak telah membuat buku panduan penyusunan laporan KKN 2022. Sehingga dapat memudahkan kami dalam penyusunan laporan KKN.
4. Viva Arifin m.si. Selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan kepada kami dari sebelum berjalanya KKN hingga tersusunnya buku KKN ini.
5. Poniman SH , Selaku Kepala Desa Jatimulya beserta dengan perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan KKN ini selama kami melaksanakan KKN di Desa Ranca Labuh.
6. Kepala Sekolah SDN Jatimulya 01 dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kosambi, yang telah memberikan kami kesempatan dan ikut serta membantu melaksanakan program kegiatan KKN kami di sekolah.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Jatimulya yang telah memberikan bantuan serta bimbingan kepada kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Jatimulya yang telah menyambut kedatangan kami dengan hangat dan memberikan kami kesempatan untuk ikut serta terlibat dalam kegiatan desa sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Kedua Orang Tua kami yang turut memberikan dukungan serta do'a yang tiada hentinya dan teman-teman kami yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan KKN hingga tersusunnya buku KKN ini.
10. Teman-teman KKN 128 Gana Sahitya yang telah memberikan seluruh keringat, kerja keras, kesabaran, keikhlasan, dan semangat yang tiada akhir selama pelaksanaan KKN hingga tersusunnya buku KKN ini.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN kami baik secara moril maupun

materil selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan laporan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari banyak sekali kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami, namun itu semua karena adanya keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, Buku kami dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang membutuhkan buku ini sebagai acuan untuk kedepannya.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Pelaksanaan KKN.....	2
C. Permasalahan Utama Desa Jatimulya.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-PpMM.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
A. Intervensi Sosial (Pemetaan Sosial).....	11
B. Pemetaan Sosial dan Langkahnya.....	15
C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	19
BAB III.....	23
GAMBARAN UMUM LOKASI KKN.....	23
A. Karakteristik Lokasi KKN.....	23
B. Letak Geografis.....	23
C. Struktur Penduduk.....	24

D. Sarana Prasarana.....	26
BAB IV.....	28
Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.....	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat	37
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	58
D. Faktor Pencapaian Hasil.....	63
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	66
KESAN PESAN	69
PENGGALAN KISAH INSPIRATIF.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	113
BIOGRAFI.....	115
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN 128 Gana Sahitya.....	2
Tabel 1.2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	4
Tabel 1.3 Sasaran dan Target KKN	7
Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan KKN.....	8
Tabel 3.1 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 3.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Agama.....	24
Tabel 3.3 Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	25
Tabel 3.4 Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	25
Tabel 3.5 Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	26
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Milik Desa.....	26
Tabel 4.1 Matriks SWOT di Bidang Lingkungan.....	28
Tabel 4.2 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan.....	30
Tabel 4.3 Matriks SWOT di Bidang Ekonomi.....	32
Tabel 4.4 Matriks SWOT di Bidang Sosial.....	33
Tabel 4.5 Matriks SWOT di Bidang Agama.....	35
Tabel 4.6 Hasil Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Jatimulya 01.....	37
Tabel 4.7 Hasil Kegiatan Mengajar Tahfidz dan Tilawah.....	40
Tabel 4.8 Hasil Kegiatan Mengajar Bahasa Arab.....	42
Tabel 4.9 Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI ke 77.....	44
Tabel 4.10 Hasil Kegiatan Wall Garden.....	48
Tabel 4.11 Hasil Kegiatan Seminar Lingkungan.....	50
Tabel 4.12 Hasil Kegiatan Festival UMKM dan Sosialisasi Online Shop.....	52
Tabel 4.13 Hasil Kegiatan Sosialisasi Potensi Bahaya Pernikahan Dini di Kalangan Remaja.....	54

Tabel 4.14 Hasil Kegiatan Sosialisasi Potensi Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja.....	56
Tabel 4.15 Hasil Kegiatan Pembuatan Pojok Baca.....	58
Tabel 4.16 Hasil Kegiatan Workshop Bank Sampah.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Wilayah Desa Jatimulya, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Banten.....	23
Gambar 4.1 Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Jatimulya 01.....	39
Gambar 4.2 Kegiatan Mengajar Tahfidz dan Tilawah.....	41
Gambar 4.3 Kegiatan Mengajar Bahasa Arab.....	43
Gambar 4.4 Kegiatan Perayaan HUT RI ke 77.....	46
Gambar 4.5 Kegiatan Wall Garden.....	49
Gambar 4.6 Kegiatan Seminar Lingkungan.....	51
Gambar 4.7 Kegiatan Festival UMKM dan Sosialisasi Online Shop.....	53
Gambar 4.8 Kegiatan Sosialisasi Potensi Bahaya Pernikahan Dini di Kalangan Remaja.....	55
Gambar 4.9 Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja.....	57
Gambar 4.10 Kegiatan Pembuatan Pojok Baca.....	59
Gambar 4.11 Kegiatan Workshop Bank Sampah.....	62

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-128
Desa/Kelurahan : Desa Jatimulya, Kec.
Kosambi, Kab.Tangerang
Nama Kelompok : Gana Sahitya
Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 10 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini merupakan hasil kegiatan KKN kelompok 128 di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang selama 31 hari mulai dari 26 Juli hingga 25 Agustus 2022. Terdapat 20 orang mahasiswa dari 8 Fakultas berbeda (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) yang turut serta dalam kegiatan KKN ini.

Kami namai kelompok ini dengan nama Gana Sahitya yang berasal dari bahasa Sanskerta yang memiliki makna yaitu kelompok yang solid. Kami berharap dengan menggunakan nama ini, kami dapat menjadi kelompok yang solid dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalankan pengabdian. Kelompok kami dibimbing oleh Ibu Viva Arifin M.Si yang merupakan dosen dari Fakultas Sains dan Teknologi. Terdapat 10 program kegiatan yang 8 diantaranya adalah program pelayanan dan 2 lainnya adalah program pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, berikut keberhasilan-keberhasilan yang dicapai :

1. Berhasil memporiori bank sampah yang ingin dibuat oleh Desa Jatimulya.
2. Mengedukasi masyarakat tentang bank sampah, dan memberikan 2 set tempat sampah terpilah kepada 1 RW.
3. Berhasil mengedukasi masyarakat tentang permasalahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar.
4. Berhasil membuat *wall garden* lama rangka memenuhi visi dan misi dari SDN Jatimulya 1.
5. Berhasil mengedukasi pelaku UMKM Desa Jatimulya tentang online shop.
6. Berhasil mendirikan pojok baca masyarakat yang memiliki kurang lebih 100 buku dari hasil donasi.
7. Berhasil membantu guru-guru SDN Jatimulya 1 dalam mengedukasi siswa.
8. Berhasil mengedukasi anak-anak Desa Jatimulya dalam mempelajari Bahasa Arab dan menghafal Al-Quran.
9. Berhasil mengedukasi para siswa SMPN 2 Kosambi mengenai potensi bahaya pernikahan dini di kalangan remaja serta bahaya narkoba dan kenakalan remaja.

Selain keberhasilan-keberhasilan tersebut, terdapat beberapa kendala yang kami alami, antara lain :

1. Kurangnya dana karena dana dari PPM turun setelah kegiatan KKN selesai.
2. Antusiasme masyarakat sangat rendah terhadap program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh tim KKN.
3. Terbatasnya tempat di desa untuk melaksanakan sosialisasi, seminar, atau workshop.

Meskipun terdapat banyak kendala, kami berhasil melaksanakan seluruh rencana kegiatan. Berikut beberapa kekurangan dari kegiatan-kegiatan tersebut :

1. Kurangnya tempat sampah terpilah yang diberikan ke desa dikarenakan kurangnya dana dan waktu untuk pembuatan.
2. Kurangnya dokumentasi karena sumber daya yang kurang.
3. Kurang meratanya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Jatimulya.

PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim, puji serta syukur kita panjatkan kehadirat Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, kami semua anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata dengan nomor 128 dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan lancar. Kelompok 128 yang diberi nama Gana Sahitya 128 terbentuk dari para mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda, yang kemudian berkumpul untuk saling bertukar pikiran, gagasan, dan tenaga untuk tujuan yang sama yaitu menjalankan kewajiban menjalankan KKN untuk mengabdikan kepada Masyarakat. *Alhamdulillah*, di tahun ini kegiatan KKN diadakan kembali secara offline setelah kurang lebih dua tahun tidak dilaksanakan akibat Pandemi Covid 19. Sebelumnya pihak PpMM Sudah membagi beberapa kelompok yang akan ditempatkan di beberapa desa sekitar Kabupaten Bogor, Tangerang, dan Banten.

Desa yang menjadi tempat kami mengabdikan yaitu desa Jatimulya, yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Sebelum melakukan kegiatan KKN, kami terlebih dahulu berdiskusi bersama anggota kelompok dan Ibu Viva Arifin M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kami. Setelah beberapa kali berdiskusi mengenai program-program yang akan kami lakukan disana, kami pun melakukan kunjungan untuk melihat keadaan Desa Jatimulya guna menyesuaikan program kami dan merencanakan program yang cocok dengan desa tersebut. Desa Jatimulya merupakan desa yang cukup ramai, karena sudah terdapat banyak pabrik-pabrik di sekitar desa, masyarakatnya pun ramah-ramah dan terlihat antusias dengan kedatangan mahasiswa yang akan menjalankan program KKN. Sebagian besar masyarakat Desa Jatimulya bekerja sebagai buruh pabrik. Setelah kunjungan desa, kami berdiskusi kembali untuk mematangkan program yang akan kami lakukan dengan beberapa faktor penting untuk perkembangan desa tersebut seperti faktor Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan dan Sosial Masyarakat.

Pada bidang Pendidikan, kami membuat program kegiatan belajar mengajar di SDN Jatimulya 01, mengajar paud, mengadakan pojok baca dan mengadakan seminar bahaya pernikahan usia dini. Pada program mengajar di SDN Jatimulya 01 kami bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menciptakan tanaman perkotaan di sekolah tersebut. Pada bidang keagamaan kami mengadakan program mengajar mengaji di TPA Desa Jatimulya dan santunan anak yatim piatu di perayaan Hari Besar Islam 1

Muharram 1444 H. Pada bidang kesehatan kami bekerjasama dengan ibu PKK dalam program posyandu. Pada bidang ekonomi kami mengadakan program seminar kewirausahaan agar masyarakat lebih tahu dan paham apa yang harus dilakukan pertama kali saat memulai usaha, usaha apa yang bisa dijalankan di Desa Jatimulya dan bagaimana tahap-tahap pembuatan Surat Izin Usaha. Pada Bidang Lingkungan kami membuat seminar tentang Lingkungan dan Seminar Bank Sampah.

Selain program-program diatas, para mahasiswa aktif bersosialisasi dengan masyarakat, berinteraksi dengan anak-anak di Desa, ikut beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat, membantu pekerjaan masyarakat seperti ikut serta dalam acara Poniman Cup yang diadakan oleh Karang Taruna Desa Jatimulya, selain itu juga mahasiswa membantu ibu PKK dalam menyukseskan acara posyandu. Respon masyarakat dengan adanya KKN ini terlihat cukup baik, banyak anak-anak yang antusias dengan para mahasiswa, bertamu, bermain dan minta diajarkan beberapa pelajaran yang menurut mereka sulit. Para remaja pun turut membantu kami dengan mengantar ke tempat-tempat yang tidak kami ketahui dan mengundang kami untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka adakan, serta mengadakan kegiatan bersama serta penutupan bersama anggota KKN dengan berkumpul untuk makan nasi liwet.

Program KKN Gana Sahitya di Desa Jatimulya terbilang cukup berjalan lancar, dilihat dari antusias para warga dan juga dampak yang dilakukan masyarakat, kami berharap dan sedikit membawa perubahan yang cukup baik bagi kehidupan masyarakat Desa Jatimulya dan juga mengubah pola pikir yang kurang baik demi masyarakat itu sendiri. Semoga kegiatan KKN ini bisa berarti dan dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga berjalan lancar sebagaimana mestinya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para anggota KKN Gana Sahitya 128 yang sudah mengikuti dan menjalankan program KKN ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh warga Desa Jatimulya yang sudah menerima dan membantu kelancaran selama kegiatan KKN satu bulan ini, dan Terima Kasih kepada ibu Viva Arifin m.si, yang sudah membimbing kami.

Semoga buku (e-book) yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya. Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan buku ini jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja.

“Tell me and I forget. Teach me and I remember. Involve me and I learn”

- Benjamin Franklin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan istilah KKN merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dengan mengimplementasikan ilmu, teknologi dan seni dalam bentuk pengamalan oleh mahasiswa kepada masyarakat. KKN dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi. KKN wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menyelesaikan studi dari UIN Jakarta karena, KKN masuk dalam kurikulum¹.

Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dalam alinea ke empat Pembukaan UUD 1945 dimana tujuan utama nasional menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara merata ke seluruh penjuru Indonesia². Sehingga maksud dari UUD 1945, mewajibkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional. Diatur juga dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dalam berbagai dimensi kehidupan. Kemudian, dalam UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”³.

Mahasiswa memiliki empat peran penting yang merupakan harapan bagi masyarakat yakni peran sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock* dan *moral force*. Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan. Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat,

¹KKN Bagian Integral Kurikulum UIN Jakarta, <https://www.uinjkt.ac.id/kkn-bagian-integral-dari-kurikulum-uin-jakarta/>

² Kongres Advokat Indonesia, *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*, <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html> diakses tanggal 17 Juni 2022

³ Kongres Advokat Indonesia, *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*, <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html> diakses tanggal 17 Juni 2022

berlandaskan dengan pengetahuannya, tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya dan pola berfikirnya.⁴ Oleh karena itu, mahasiswa menjadi salah satu komponen bangsa yang ikut bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pendidikan nasional melalui program-program pengabdian masyarakat.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut diatas, maka diadakannya program KKN sebagai bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Daerah yang menjadi tempat kegiatan KKN mahasiswa terletak di Tangerang tepatnya di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Daerah ini, masih kurang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) hal tersebut dapat dilihat dari berbagai permasalahan yang mahasiswa temukan pada saat survei lokasi KKN, baik dari segi pendidikan, ekonomi, kesehatan, maupun sosial. Oleh karena itu, mahasiswa berperan aktif dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengubah pola pikir masyarakat yang sedang berkembang.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat Pelaksanaan KKN

No.	Kegiatan KKN	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Tempat Pelaksanaan Kegiatan
1.	Mengajar Tahfidz dan Tilawah	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Majlis Ta'lim Al-Jaisah
2.	Mengajar Sekolah Dasar	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Sekolah Dasar Negeri 01 Jatimulya

⁴ Habib Cahyono, Peran Mahasiswa Di Masyarakat, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, Vol. 1, No. 1, November 2019, hal., 33-34

3.	Edukasi Bahasa Arab	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Majlis Ta'lim Al-Jaisah
4.	Seminar Lingkungan	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Rumah Saung Pak Lurah
5.	Pembuatan Pojok Baca	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	TK Al-Fauziyah
6.	Wall Garden	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Sekolah Dasar Negeri 01 Jatimulya
7.	Perayaan HUT RI	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Kantor Kelurahan Sementara Desa Jatimulya
8.	Festival UMKM dan Sosialisasi Online shop	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Kantor Kelurahan Sementara Desa Jatimulya
9.	Workshop Bank Sampah	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	Rumah Saung Pak Lurah
10.	Sosialisasi potensi bahaya pernikahan dini di kalangan remaja	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	SMPN 02 Kosambi
11.	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja	Jatimulya	Kosambi	Tangerang	Banten	SMPN 02 Kosambi

Tabel 1.1 Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN 128 Gana Sahitya

C. Permasalahan Utama Desa Jatimulya

Kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan *Problem Solving*, berikut gambaran umum permasalahan utama di Desa Jatimulya, Kosambi :

1. Bidang Lingkungan

Desa Jatimulya memiliki masalah utama pada lingkungan. Wilayah kompleks Duta Bandara mudah sekali terkena banjir. Ini dikarenakan wilayah yang berdataran rendah dan juga sampah yang menumpuk. Pengelolaan sampah juga belum maksimal dikarenakan desa masih dalam tahap pembangunan pasca Covid-19.

2. Bidang Pendidikan

Desa Jatimulya memiliki 2 Sekolah Dasar, SDN Jatimulya 02 dan SDN Jatimulya 01 Pada SDN Jatimulya 01 banyak siswa yang melupakan pelajaran dasar dan kekurangan semangat untuk belajar dikarenakan efek pandemi Covid-19 lalu.

3. Bidang Ekonomi

Desa Jatimulya memiliki tempat ketahanan pangan dan lahan pertanian yang mencukupi, tetapi hasil dari ketahanan pangan dan pertanian tidak diperjualbelikan. Masyarakat juga belum banyak mengetahui mengenai sistem jual beli online yang saat ini lebih menguntungkan sedangkan mata pencaharian masyarakat yaitu berdagang.

4. Bidang Sosial

Remaja serta masyarakat Desa Jatimulya masih banyak yang belum mengetahui terkait bahaya dan dampak dari pernikahan dini.

5. Bidang Keagamaan

Desa Jatimulya memiliki kelompok tahfidz dan beberapa TPA yang aktif, tetapi mereka kekurangan tenaga untuk mengajar karena jarang sekali terdapat hafidz atau hafidzah yang tinggal di Desa Jatimulya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Mengatasi Masalah pada Sampah	1. Bidang Lingkungan	1.1 Workshop Bank Sampah ditujukan kepada masyarakat dan bekerja sama dengan pihak kelurahan dan perangkat desa	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
		1.2 Seminar Lingkungan ditujukan kepada masyarakat agar masyarakat lebih memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
		1.3 Wall Garden ditujukan kepada anak-anak sekolah dan bekerja sama dengan pihak sekolah	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
Kurangnya Pengetahuan Tentang Jual Beli Online	2. Bidang Ekonomi	2.1 Festival UMKM dan Sosialisasi Online Shop (bekerjasama dengan pihak masyarakat dalam produk-produk yang di tawarkan agar terus bisa berinovasi dalam setiap produk yang dibuat dalam perdagangan.	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang

Membantu Mengedukasi	3. Bidang Pendidikan	3.1 Pembuatan Pojok Baca Untuk Anak-anak dan Remaja	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
		3.2 Mengajar SD untuk memberikan Ilmu Pengetahuan dan Wawasan yang lebih luas terhadap anak-anak sekolah	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
		3.3 Edukasi Bahasa Arab untuk memberikan tambahan serta bekal ilmu agama terhadap anak anak.	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
Kegiatan Sosial	4. Bidang Sosial	4.1 Perayaan HUT RI (Bekerjasama dengan Warga Masyarakat Desa Jatimulya, RT, RW, Kelurahan, Remaja, dan Karang Taruna.)	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
Kurangnya Pengetahuan Sosial Agama	5. Bidang Sosial dan Keagamaan	5.1 Sosialisasi potensi bahaya pernikahan dini di kalangan remaja	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
		5.2 Mengajar Tahfidz dan Tilawah Untuk Anak-anak	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang
		5.3 Sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja	Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang

Tabel 1.2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

E. Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Workshop Bank Sampah	Masyarakat Desa Jatimulya	50 orang warga mendapatkan edukasi dalam mengelola sampah yang baik dan benar.
1.2	Seminar Lingkungan	Masyarakat Desa Jatimulya	30 orang warga mendapatkan edukasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan dampaknya.
1.3	Wall Garden	Siswa-siswi SDN Jatimulya 01	70 Siswa siswi sdn jatimulya 1 kelas 4-6 mendapatkan edukasi mengenai revitalisasi dan mengelola tanaman pada lahan yang sempit.
2.1	Festival UMKM dan Sosialisasi Online Shop	UMKM di Desa Jatimulya	15 pelaku UMKM di Desa Jatimulya bisa saling berkompetisi dalam Produk-produk yang di tawarkan agar terus bisa Berinovasi dalam setiap produk yang di buat. Dan Mensosialisasikan benefit dan efisiennya onlineshop dalam perdagangan, dan tatacara untuk memulai membuka toko secara online.
3.1	Pembuatan Pojok Baca	Masyarakat Desa Jatimulya	20 orang anak dan 20 orang warga desa Jatimulya mendapatkan akses buku bacaan.
3.2	Mengajar Sekolah Dasar	Siswa-Siswi SDN Jatimulya	160 siswa-siswi SD di kelas 1 – 6 SDN Jatimulya 1 mendapatkan peningkatan kemampuan dasar dan 6 orang guru

			mendapatkan bantuan pengajaran.
3.3	Edukasi Bahasa Arab	Anak-anak Desa Jatimulya, Kosambi	28 orang anak mendapatkan edukasi Bahasa Arab.
4.1	Perayaan HUT RI	Masyarakat Desa Jatimulya	40 orang anak mengikuti perlombaan perayaan kemerdekaan dan 50 warga mengikuti acara perayaan
5.1	Sosialisasi potensi bahaya pernikahan dini di kalangan remaja	Remaja desa Jatimulya	Siswa-siswi perwakilan kelas 8 dan kelas 9 SMPN 2 Kosambi, desa jatimulya mendapatkan sosialisasi mengenai potensi bahaya pernikahan dini di kalangan remaja.
5.2	Mengajar Tahfidz dan Tilawah Untuk Anak-anak	Anak-anak Desa Jatimulya, Kosambi	30 orang anak mendapatkan pelajaran tilawah dan menghafal.
5.3	Sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja	Remaja Desa Jatimulya	Siswa-siswi perwakilan kelas 8 dan kelas 9 SMPN 2 Kosambi, desa jatimulya mendapatkan sosialisasi mengenai potensi bahaya pernikahan dini di kalangan remaja.

Tabel 1.3 Sasaran dan Target KKN

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-PpMM

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Gana Sahitya ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kota Tangerang

Berikut timeline kegiatan yang dilaksanakan baik pada masa pra KKN hingga penyusunan laporan e-book :

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1.	Kegiatan Pra KKN : 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Program Kegiatan	21 April s.d 10 Juni 2022
2.	Pelepasan KKN oleh PPM	25 Juli 2022
3.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	26 Juli s.d 25 Agustus 2022
4.	Laporan Individu	26 Juli s.d 25 Agustus 2022
5.	Penyusunan <i>E Book</i> Kelompok 1. Pengumpulan data dari masing-masing Individu 2. Penyusunan <i>E Book</i> 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahan <i>E Book</i> 5. Penyerahan <i>E Book</i> 6. Penilaian hasil kegiatan	3 September s.d 30 November 2022

Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan KKN

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam lima bab dengan beberapa sub bab yang berbeda. Berikut sistematika penulisan yang digunakan :

BABI Bab ini berisi pendahuluan yang terdapat tujuh sub pembahasan, yaitu dasar pemikiran, tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), permasalahan utama Desa Jatimulya, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal dan pelaksanaan KKN-PpMM, serta sistematika penulisan.

BAB II Bab ini membahas tentang metode pelaksanaan KKN di Desa Jatimulya oleh kelompok 128 Gana Sahitya. Terdapat tiga sub pembahasan, yaitu intervensi sosial atau pemerataan sosial, pemetaan sosial dan langkah-langkahnya, serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

- BAB III Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi KKN. Terdapat tiga sub pembahasan, yaitu karakteristik lokasi KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana.
- BAB IV Bab ini membahas tentang deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Terdapat empat sub pembahasan, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.
- BAB V Bab ini merupakan bab penutup yang berisi dua sub pembahasan yaitu, kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini adalah beberapa Strategi Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan program kegiatan KKN, dimulai dengan pemetaan sosial dan kemudian dilanjutkan dengan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Kedua Strategi Persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan Desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN 128 Gana Sahitya, sehingga program KKN 128 Gana Sahitya dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat agar dapat membuat desa tersebut menjadi lebih berkembang.

A. Intervensi Sosial (Pemetaan Sosial)

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN 128 Gana Sahitya Dan Pemberdayaan Masyarakat, maka diawali dengan melalui Kegiatan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*). Pemetaan Sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa macam langkah yang sistemik. Pemetaan Sosial juga disebut sebagai Social Profiling atau Pembuatan Profil Suatu Masyarakat.⁵

Pemetaan Sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan Sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka Perencanaan Model Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.

Sedangkan Intervensi Sosial itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu cara atau Strategi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat

⁵ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

(Individu, Kelompok, Komunitas). Intervensi Sosial yaitu cara yang digunakan praktik di lapangan pada Anggota Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial.⁶ Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial yaitu ialah dua anggota yang ada tujuan meningkatkan Kesejahteraan Sosial seseorang menempuh upaya untuk memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Dalam Melakukan Pemetaan Sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya yaitu :

1. Survei

Survei Merupakan Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili Sebuah Populasi atau Sejumlah Besar Responden yang dapat diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, Metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi Desa dan Masyarakat Sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu Wawancara.

Survei juga merupakan Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan berbagai macam pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti akan dicatat, diolah, dan dianalisis. Selain itu Survei juga ialah Metode menjangkau data penduduk dalam beberapa peristiwa demografi atau ekonomi dengan tidak menghitung seluruh responden yang ada di suatu negara, melainkan dengan cara penarikan sampel (contoh daerah) sebagai kawasan yang bisa mewakili karakteristik negara tersebut. Pertanyaan terstruktur disebut kuesioner.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah Wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang

⁶ Loewenberg, Frank M. 1972. "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. Hal. 3-12

bersangkutan dengan Penelitian⁷. Proses Wawancara dilaksanakan di Desa sasaran yang dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara Tokoh-Tokoh Desa dan Peneliti. Tokoh-Tokoh yang dimaksud meliputi Tokoh-Tokoh Desa, seperti Kepala Desa atau Lurah, Perangkat Aparatur Desa, Serta Tokoh Informal seperti Tokoh Agama, Sesepuh, Tokoh Pemuda, Tokoh Wanita, Serta Masyarakat Desa Seperti Petani, Nelayan, Buruh Pelabuhan, Pekerja Pabrik, Pedagang, dan lainnya.

3. Observasi

Observasi Dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian⁸. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan Subjek atau Responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat Fenomena-Fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang Geografis Desa, Orbitasi, Sosial Ekonomi, Interaksi Sosial Masyarakat dan Potensi⁹.

Metode Pengamatan harus dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang akurat. Kegiatan pengamatan yang dilakukan memiliki karakteristik tersendiri yaitu Objektif, Faktual dan Sistematis. Tak hanya dilakukan sendiri, Observasi bisa melibatkan lebih banyak orang. Klasifikasi Observasi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Observasi Partisipasi, Observasi Sistematis dan

⁷ Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

⁸ Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁹ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.
file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf

Observasi Eksperimental. Untuk Kategori Observasi Eksperimental, Pengamat sudah memiliki perencanaan matang jauh hari terkait penelitian sebuah Objek Pengamatan.

4. *Focus Group Discussion* (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD Adalah Melakukan kegiatan Eksplorasi terhadap suatu Isu/Fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama¹⁰. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya.

Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data. Focus group discussion yang lebih terkenal dengan singkatannya FGD merupakan salah satu metode riset kualitatif yang paling terkenal selain Teknik Wawancara. FGD Adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator.

FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Irwanto (2006: 1-2) mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT Merupakan Singkatan Dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT Adalah Suatu Metode atau Teknik Perencanaan Strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi Faktor-Faktor Internal Maupun

¹⁰ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62.
<https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

Eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan. Analisis SWOT dirancang untuk memfasilitasi pandangan yang realistis. Berdasarkan fakta, Berdasarkan data Pada Kekuatan Dan Kelemahan Organisasi, Inisiatif, Atau dalam Industrinya.

B. Pemetaan Sosial dan Langkahnya

Pemetaan Sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut. Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*” Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.¹¹

1. Memilih dan Menentukan Objek Analisis

¹¹ Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm.

Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi atau kelompok.

2. Pengumpulan Data atau Informasi Penunjang

Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Recek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.

3. Identifikasi dan Analisis Masalah

Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variable, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antara aspek.

4. Mengembangkan Persepsi

Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

5. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang ; akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang

dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92).

Fokus A : Pengidentifikasian Populasi Sasaran Tugas.

Tugas 1 : memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran.

- a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhankebutuhannya?
- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Fokus B : Penentuan Karakteristik Masyarakat.

Tugas 2 : Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3 : Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial.

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4 : Memahami Nilai-Nilai Dominan.

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C : Pengakuan Perbedaan.

Tugas 5 : Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6 : Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi.

- a) Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D : Pengidentifikasi Struktur.

Tugas 7 : Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 8 : Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9 : Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan

- a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dapat dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat (*society empowerment*) adalah sebuah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.¹² Menurut Dedeh Maryani, Pemberdayaan Masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai suatu proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.¹³ Pemberdayaan Masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.¹⁴ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu

¹² Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari

<http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/> diakses pada 19 September 2022, pukul 13.38 WIB.

¹³ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

¹⁴ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

Pembangunan Masyarakat, Kontribusi Masyarakat, dan untuk Kepentingan Masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat juga sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *People-Centered, Participatory, Empowerment And Sustainable* (Chamber,1995). lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa Konsep Pembangunan dengan model Pemberdayaan Masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi alternatif dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Dalam kerangka upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek: Pertama, *enabling* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, *empowering* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, *protecting* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Pendekatan Pemberdayaan pada intinya adalah memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran social. Memberdayakan Masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga Pemberdayaan Masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga Pranata-Pranata Sosial yang ada. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian penting dalam Upaya Pemberdayaan.

Kelompok KKN I28 Gana Sahitya menggunakan metode pendekatan *Problem Solving* dalam memahami dan mencari berbagai macam persoalan

yang ada di masyarakat. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut adalah tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan *Problem Solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 128 Gana Sahitya berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN 128 Gana Sahitya. Misalnya dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Masyarakat, Pola Hidup Yang Sehat, Inovasi Pembelajaran, Serta Masalah Sosial dan Keagamaan.

2. Meneliti Akar Permasalahan

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 128 Gana Sahitya melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi yang aktif dari masyarakat, kurangnya inovasi yang baru untuk menarik minat masyarakat, kurangnya fasilitas serta minimnya infrastruktur desa.

3. Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 128 Gana Sahitya mencoba merumuskan langkah-langkah solutif untuk memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah Aparatur desa, Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna, Rt/Rw Setempat, Tokoh masyarakat, dan Pemuda-Pemuda Desa.

Selain menggunakan Pendekatan Metode *Problem Solving*, Kelompok KKN 128 Gana Sahitya merancang strategi pembangunan yang bertumpu pada Pemberdayaan Masyarakat yang dipahami sebagai sebuah proses transformasi dalam hubungan Sosial, Ekonomi, Budaya, Dan Politik Masyarakat, sehingga perubahan struktural yang terjadi diharapkan merupakan proses yang berlangsung secara alami.

Teori-Teori Ekonomi makro memerlukan intervensi yang tepat sehingga kebijaksanaan pada tingkat makro mendukung upaya menutup kesenjangan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat mikro yang

langsung ditujukan kepada masyarakat lapisan bawah, sehingga pemberdayaan masyarakat (*empowering*) sebagai Model Pembangunan dapat menjadi jembatan bagi Konsep-Konsep Pembangunan Makro dan Mikro.

Pendekatan utama dari Konsep Pemberdayaan adalah “Masyarakat tidak dijadikan obyek dari proyek pembangunan tetapi merupakan subyek dari pembangunannya itu sendiri”. Berdasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan hendaknya pendekatan yang dipakai oleh Kelompok KKN 128 Gana Sahitya adalah:

1. *Targeted*

Artinya adalah Suatu Upaya Yang dilakukan harus terarah kepada yang memerlukan sesuai dengan program yang telah dirancang untuk mengatasi berbagai macam masalah yang dihadapi dan juga harus sesuai dengan kebutuhannya.

2. **Mengikutsertakan**

Artinya melibatkan dan mengikutsertakan masyarakat yang menjadi sasaran. . Tujuannya adalah supaya bantuan itu nantinya akan efektif karena sesuai kebutuhan mereka yang sekaligus meningkatkan keberdayaan (*empowering*) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola dan mempertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.

3. **Kelompok**

Artinya karena secara individual masyarakat kurang mampu sulit memecahkan masalahnya sendiri. Di samping itu kemitraan usaha yang dimana antar kelompok satu dengan kelompok yang lainnya dapat lebih baik saling menguntungkan dan memajukan kelompok dengan cara bekerjasama.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

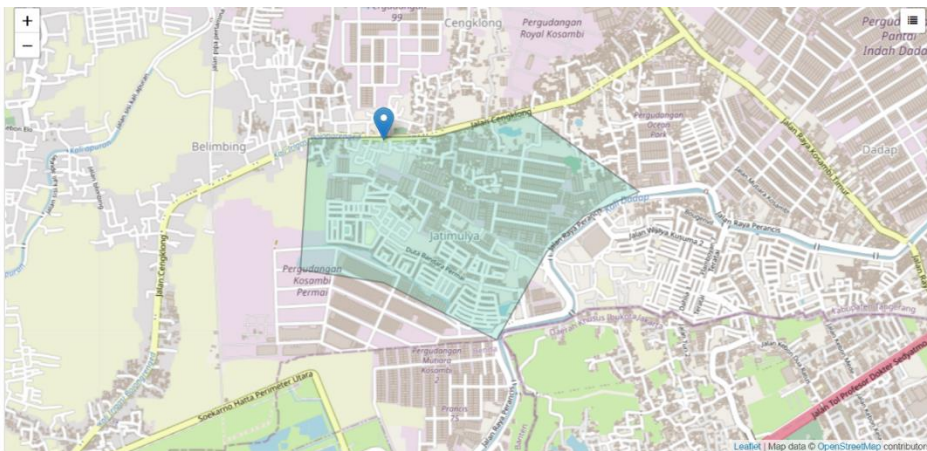
A. Karakteristik Lokasi KKN

Berdasarkan Hasil Pemetaan Partisipasi Badan Pusat Statistik, Luas wilayah Desa Jatimulya adalah seluas 180 Ha dengan luas pemukiman 88 Ha dan Luas Pergudangan 92 Ha. Desa Jatimulya juga terdiri dari 35 RT dan 13 RW. Secara umum, mayoritas masyarakat Desa Jatimulya bercirikan masyarakat yang urban dikarenakan terletak tidak jauh dari kota, akan tetapi Jatimulya masih disebut sebagai sebuah desa.

Hal ini dikarenakan Desa Jatimulya yakni terdapat wilayah Desa dan juga Komplek, selain itu pula Desa Jatimulya memiliki wilayah kompleks pergudangan yang lebih luas dari tempat tinggal penduduk. Mengapa banyak sekali wilayah pergudangan dibandingkan dengan tempat tinggal penduduk? Hal ini berdasarkan letak Desa Jatimulya diantara Bandara Soekarno Hattta dan daerah pesisir. Wilayah Jatimulya juga dilewati oleh kali yang sangat sudah tercemar karena sampah.

B. Letak Geografis

Pada sub pembahasan ini akan ditampilkan peta Desa Jatimulya yang merupakan lokasi KKN Kelompok 128 Gana Sahitya untuk menetap dan menjalankan program kegiatan KKN.



Gambar 3.1 Wilayah Desa Jatimulya, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Banten

Secara garis wilayah Desa Jatimulya memiliki luas wilayah yang kurang lebih 1.011,86 km². kemudian secara batas wilayah, Desa Jatimulya terdiri dari 2 dusun dengan batas wilayah :

- Utara : Desa Cengklong
 Selatan : Kelurahan Benda
 Timur : Desa Kosambi Timur / Kelurahan Dadap
 Barat : Desa Belimbing

C. Struktur Penduduk

1. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelompok	Jumlah		Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	2915	49.91%	2915	49.91%	0	0.00%
Perempuan	2926	50.09%	0	0.00%	2926	50.09%
Belum Mengisi	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Total	5841	100%	2915	49.91%	2926	50.09%

Tabel 3.1 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Struktur Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	5856	5965
2.	Kristen	2645	244
3.	Khatolik	506	253
4.	Hindu	5	7
5.	Buddha	344	354
6.	Konghucu	143	154
7.	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	-	-
8.	Aliran Kepercayaan Lainnya	-	-

Tabel 3.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Agama

3. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Total
Karyawan	2981 orang
Pegawai Negeri Sipil	6 orang
TNI/Polri	3 orang
Swasta	176 orang
Wiraswasta/pedagang	345 orang
Petani	10 orang
Buruh Tani	10 orang
Peternak	41 orang
Jasa	53 orang
Pengrajin	3 orang
Pekerja Seni	13 orang
Pensiunan	5 orang
Tidak bekerja/penganggur	124 orang

Tabel 3.3 Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

4. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	54	64
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup	16	10
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	-	-
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	213	283
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	15	28
Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	74	77
Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTP	112	123
Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	182	184
Tamat SD/ sederajat	593	590

Tamat SMP/ sederajat	648	683
Tamat SMA/ sederajat	603	640
Tamat D-1/ sederajat	35	58
Tamat D-2/ sederajat	5	2
Tamat D-3/ sederajat	16	23
Tamat SI/ sederajat	23	25
Tamat S-2/ sederajat	4	4

Tabel 3.4 Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan

5. Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok	Laki-laki	Perempuan
1.	Di bawah 1 tahun	0	0
2.	2-4 tahun	0	0
3.	5-9 tahun	0	0
4.	10-14 tahun	0	0
5.	15-19 tahun	0	0
6.	20-24 tahun	278	286
7.	25-29 tahun	366	340
8.	30-34 tahun	331	362
9.	35-39 tahun	357	395
10.	40-44 tahun	345	374
11.	45-49 tahun	316	334
12.	50-54 tahun	321	310
13.	55-59 tahun	241	195
14.	60-64 tahun	156	135
15.	65-69 tahun	94	94
16.	70-74 tahun	65	41
17.	Di atas 75 tahun	45	60

Tabel 3.5 Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

(Sumber : Profil Desa Jatimulya Tahun 2021 dan Website Resmi Desa Jatimulya)

D. Sarana Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana
1.	Posyandu
2.	Masjid
3.	Puskesmas

4.	Gelanggang olahraga
5.	Mobil desa
6.	Alat besar darat
7.	Peralatan dan mesin
8.	Komputer

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Milik Desa

BAB IV

Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada BAB I telah dijelaskan permasalahan apa saja yang ada di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Oleh karena itu, kelompok KKN 128 Gana Sahitya mencoba melihat dan menganalisis permasalahan yang ada di Desa Jatimulya secara sistematis agar diperoleh pemecahan masalah yang baik dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien oleh Desa Jatimulya. Dalam mengidentifikasi permasalahan baik internal maupun eksternal, kelompok KKN 128 Gana Sahitya menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Analisis SWOT digunakan pada setiap program dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta menimbang peluang dan ancaman dari permasalahan di masing-masing bidang seperti pendidikan, lingkungan, sosial dan lain-lain, yang diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah yang sistematis dan dapat diterapkan secara efektif. Berikut adalah analisis SWOT yang digunakan untuk membentuk program kegiatan di Desa Jatimulya yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 128 Gana Sahitya.

Matriks SWOT 01: Bidang Lingkungan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat dan Pemerintah Desa Jatimulya memiliki visi, misi dan semangat untuk meningkatkan kualitas lingkungannya hingga ke taraf sehat dan nyaman untuk ditinggali.	<ul style="list-style-type: none">• Wilayah Desa Jatimulya memiliki wilayah dengan dataran yang lebih rendah sehingga rawan terdampak banjir ketika hujan deras.• Pengelolaan sampah masih belum maksimal dikarenakan Desa masih berfokus pada
EKSTERNAL		

		pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia.
OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (S-W)
<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah Desa Jatimulya dikelilingi oleh kawasan Bandara Soekarno-Hatta, kawasan pergudangan Kosambi, serta kawasan industri di Tangerang yang dapat memberikan dukungan materil serta non materil bagi peningkatan kualitas lingkungan desa. • Pemerintah Kecamatan Kosambi serta Kabupaten Tangerang memiliki kesamaan visi, misi dan semangat dengan Pemerintah Desa Jatimulya untuk meningkatkan kualitas lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan kemampuan dan dukungan yang tersedia di Desa Jatimulya, perlu adanya suatu kegiatan edukasi untuk semakin memberitahukan berbagai macam hal positif dari menjaga lingkungan baik bagi diri sendiri maupun bagi sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sampah yang belum maksimal dan banjir yang diakibatkan salah satunya oleh sampah dapat diatasi dengan melakukan kegiatan edukasi pengelolaan sampah yang baik.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)

<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya masyarakat dari luar Desa Jatimulya yang membuang sampah ke wilayah Desa Jatimulya. • Wilayah Desa Jatimulya dilewati oleh aliran anak sungai yang kerap kali membawa sampah dari hulu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya sampah yang telah menjadi permasalahan tersendiri di desa dapat diatasi dengan semangat menggerakkan Masyarakat dalam membuat tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) atau bank sampah bagi Masyarakat Desa yang dapat didukung oleh Kelompok KKN 128 Gana Sahitya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan yang sedang difokuskan oleh Pemerintah Desa Jatimulya beriringan dengan semakin banyak infrastruktur baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, di mana dengan sampah yang ada dapat dimanfaatkan seperti membuat taman gantung di tembok-tembok bangunan baru.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 128 Gana Sahitya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop Bank Sampah 2. Seminar Lingkungan 3. Wall Garden 		

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02: Bidang Pendidikan		
<div style="text-align: center;">INTERNAL</div> <div style="text-align: center;">EKSTERNAL</div>	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Pendidik serta Pemerintah Desa Jatimulya memiliki visi, misi, dan semangat untuk memajukan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak Siswa sekolah dasar di Desa Jatimulya yang masih kesulitan untuk memahami dasar-dasar pelajaran seperti membaca, menulis, dan menghitung.

	Masyarakat Desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Pendidik masih memiliki kekurangan sumber daya manusia sehingga efektivitas pendidikan masih belum maksimal.
OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (S-W)
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas di bidang pendidikan Desa Jatimulya termasuk baik dan berkualitas untuk mendukung pendidikan Masyarakat Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat memajukan pendidikan yang tinggi dengan fasilitas yang mendukung telah menjadi dasar untuk peningkatan taraf pendidikan ke bidang yang baru seperti mengedukasi Masyarakat Desa akan bahasa arab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas yang telah mendukung namun masih belum dapat meningkatkan semangat belajar Siswa dan Masyarakat menunjukkan perlu diadakannya fasilitas penunjang seperti pojok baca yang dapat dibuat di tempat-tempat pendidikan Desa Jatimulya.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Pandemi <i>Covid-19</i> yang baru berlalu masih berefek terhadap penurunan semangat belajar para Siswa di Desa Jatimulya. • Kemudahan akses teknologi, informasi dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dalam memajukan pendidikan harus didukung oleh berbagai elemen Masyarakat termasuk Mahasiswa KKN 128 Gana Sahitya untuk turut serta dalam melakukan pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya strategi-strategi yang variaif dan berkesinambungan dalam menutup kekurangan dan ancaman penurunan kualitas pendidikan di Desa Jatimulya.

menyebabkan banyak Siswa yang menjadi kehilangan fokus dalam belajar.	seperti di sekolah dasar, apalagi saat ini masih berada dalam masa pemulihan dari pandemi <i>Covid-19</i> .	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 128 Gana Sahitya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Pojok Baca 2. Mengajar Sekolah Dasar 3. Edukasi Bahasa Arab 		

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

MARIKS SWOT 03: BIDANG EKONOMI		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Jatimulya memiliki beberapa tempat ketahanan pangan dan lahan pertanian yang mencukupi hingga skala konsumsi pribadi Masyarakat Desa. • Banyaknya UMKM Masyarakat Desa Jatimulya yang bervariasi dan tersebar di seluruh wilayah desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem perdagangan yang digunakan oleh Masyarakat Desa Jatimulya masih konvensional dan cenderung tradisional sehingga pendapatan Masyarakat masih belum maksimal. • Masyarakat Desa Jatimulya belum banyak mengetahui mengenai sistem jual beli <i>online</i> yang saat ini lebih menguntungkan.
EKSTERNAL		
OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (S-W)

<ul style="list-style-type: none"> Majunya sektor teknologi, informasi, dan komunikasi di Desa Jatimulya menyebabkan sebagian besar Masyarakat Desa telah mandiri dalam mendapat informasi dalam bidang ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas yang telah memadai dan sektor teknologi, informasi, dan komunikasi yang telah maju sangat mendukung untuk diadakannya festival UMKM Masyarakat Desa Jatimulya yang berbasis usaha jarak jauh seperti <i>online shop</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan model usaha yang telah didukung oleh sektor teknologi, informasi, dan komunikasi adalah dengan memanfaatkan fitur <i>online shop</i> berbasis internet yang dapat diawali dengan langkah sosialisasi.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya persaingan dagang di Desa Jatimulya termasuk dari Masyarakat luar desa menyebabkan kecilnya pasar yang dapat dimanfaatkan Masyarakat Desa Jatimulya. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Online shop</i> telah menjadi strategi terbaik untuk menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0 saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> Festival UMKM yang berbasis <i>online shop</i> menjadi jawaban dari setiap kekurangan dan ancaman terhadap sektor ekonomi Masyarakat Desa Jatimulya.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 128 Gana Sahitya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Festival UMKM dan Sosialisai <i>Online Shop</i> 		

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04: Bidang Sosial		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Desa Jatimulya selalu menyediakan fasilitas dan 	<ul style="list-style-type: none"> Semangat gotong royong Masyarakat di Desa Jatimulya

EKSTERNAL	kegiatan untuk sosialisasi Masyarakat Desa seperti balai warga dengan berbagai macam kegiatan sosial yang menarik.	telah menurun akibat kesibukan Masyarakat yang menyebabkan sifat individualistis turut meningkat.
OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (S-W)
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Jatimulya yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai karyawan memiliki tempat bekerja yang tidak jauh bahkan sebagian besar masih berada di wilayah desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas dan kegiatan sosial yang telah tersedia dengan kehadiran serta antusias Masyarakat tentu membuat mudah berbagai macam program sosial besar untuk diadakan di Desa Jatimulya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya gerakan dari berbagai elemen Masyarakat untuk meningkatkan semangat gotong royong Masyarakat Desa demi menjaga kebersamaan dan nilai-nilai sosial Masyarakat.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah pendatang ke Desa Jatimulya menyebabkan banyak Masyarakat yang ikut berpindah sehingga kegiatan sosial Desa Jatimulya terlihat berkurang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendatang maupun Masyarakat Asli Desa Jatimulya adalah struktur sumber daya manusia di desa yang perlu dirangkul dan diikutsertakan dalam setiap kegiatan sosial di fasilitas-fasilitas desa yang telah tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan nilai-nilai sosial seperti semangat gotong royong Masyarakat Desa dan menyatukan seluruh elemen Masyarakat Desa termasuk Kelompok KKN 128 Gana Sahitya dapat diadakan satu program sosial besar di desa seperti kegiatan perayaan HUT RI ke-77

		yang bertepatan pada kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 ini.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 128 Gana Sahitya sebagai berikut:</p> <p>1. Perayaan HUT RI</p>		

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 05: Bidang Keagamaan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Desa Jatimulya memiliki kelompok tahfidz dan beberapa TPA yang aktif dan masih diikuti oleh banyak kalangan Masyarakat Desa. Tenaga Pengajar mengaji dan tahfidz di Desa Jatimulya memiliki kemampuan dan tingkat yang cukup tinggi sehingga memberikan pengetahuan ilmu Al-Qur'an dan keagamaan yang tepat bagi Masyarakat Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> Remaja serta masyarakat Desa Jatimulya masih banyak yang belum mengetahui terkait bahaya dan dampak dari pernikahan dini dan pernikahan beda agama. Desa Jatimulya masih kekurangan tenaga untuk mengajar mengaji dan tahfidz di beberapa kelompok tahfidz dan TPA yang tersebar di desa karena sedikitnya hafidz atau hafidzah yang tinggal di Desa Jatimulya.
EKSTERNAL		

OPPORTUNITY (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (S-W)
<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas agama dari Masyarakat Desa Jatimulya adalah islam, meskipun di Desa tersebut juga masih ada beberapa komunitas agama lain yang hidup dalam toleransi di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Serasi dengan nilai-nilai islam pada Kelompok KKN 128 Gana Sahitya, mayoritas Masyarakat Desa Jatimulya dengan berbagai fasilitas dan Tenaga Pendidik yang profesional di bidang keagamaan dapat ditingkatkan nilai-nilai keislamannya dengan berbagai program keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Jatimulya yang berlandaskan nilai-nilai religius juga perlu diberikan edukasi dalam hal keseharian seperti sosialisasi potensi bahaya pernikahan dini khususnya bagi kalangan remaja dalam elemen Masyarakat Desa.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Mudahnya akses teknologi, informasi dan komunikasi di Desa Jatimulya menyebabkan banyak informasi yang kurang baik diterima Masyarakat Desa sehingga nilai-nilai luhur agama mulai tergerus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya ancaman dari luar seperti kemudahan akses teknologi, informasi, dan komunikasi yang justru menimbulkan kemudharatan perlu ditanggulangi dengan pesan-pesan nilai keagamaan seperti memberikan sosialisasi potensi bahaya pernikahan dini di kalangan remaja 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh elemen Masyarakat Desa Jatimulya termasuk Kelompok KKN 128 Gana Sahitya juga bertanggung jawab akan pengetahuan dalam ilmu Al-Qur'an khususnya dalam ilmu tahfidz dan tajwid yang menjadi dasar nilai-nilai keagamaan bagi Masyarakat Desa yang beragama islam, sehingga

	serta diiringi dengan pendalaman nilai keagamaan seperti mendalami ilmu Al-Qur'an.	tenaga pendidik yang kurang dapat ditanggulangi dan meminimalisir nilai-nilai negatif yang mengancam aqidah Masyarakat Desa.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 128 Gana Sahitya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Potensi Bahaya Pernikahan Dini di Kalangan Remaja 2. Mengajar Tahfidz dan Tilawah 		

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Agama

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Gana Sahitya di Desa Jatimulya, yaitu :

Bidang	Pendidikan
Program	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	001
Nama Kegiatan	Mengajar SDN Jatimulya 01
Hari, Tanggal	27 juli-17 Agustus 2022
Tempat	SDN Jatimulya 1
Lama Pelaksanaan	Seminggu 3 hari yakni Rabu, Kamis, Jumat. Dimulai dari jam 07.00 WIB-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hurin Rahmi Fuadati, Sultan Kemala Agung Lubis, Risna Fradila Octaviani Tim Pembantu: Seluruh Anggota KKN 128 Gana Sahitya
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan peninggakatk kemampuan dasar Siswa-Siswi 2. Membantu Guru SDN Jatimulya 01 dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas 3. Menciptakan media belajar yang kreatif dan inovatif sehingga, membuat siswa siswi tidak bosan Ketika belajar

Sasaran	Siswa Siswi SDN Jatimulya 01
Target	160 siswa-siswi SD di Kelas 1-6 SDN Jatimulya 01 dan 6 guru mendapatkan bantuan pengajaran
Deskripsi	<p>Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam seminggu tiga hari yakni Rabu, Kamis dan jum'at dimulai dari pagi jam 07.00 WIB sampai jam 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan menggunakan pendekatan saintifik berdasarkan kurikulum yang ada. Sebelum mengajar dikelas, dilakukan <i>ice breaking</i> untuk mempersiapkan siswa siswi sebelum memulai pelajaran.</p> <p>Dalam kegiatan belajar mengajar, selain mengajar mata pelajaran Tim KKN 128 Gana Sahitya juga membuat media belajar yang kreatif dan inovatif seperti membuat pohon cita-cita, mencap gambar menggunakan batang pisang dsb. Hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa siswi dalam berpikir kreatif. Di sela-sela waktu juga diadakan <i>game</i> sederhana agar siswa siswi tidak jenuh dalam belajar.</p>
Hasil	Siswa Siswi dari kelas 1-6, dapat memahami dan mengikuti dengan baik proses pembelajaran yang Tim KKN 128 Gana Sahitya berikan. Walaupun dalam proses kegiatan belajar mengajar terdapat kendala seperti di kelas rendah adanya anak yang masih belum lancar membaca dan menulis namun, hal tersebut tidak membuat surut semangat mengajar Tim KKN 128 Gana Sahtiya. Para guru juga merasa terbantu dengan adanya anggota KKN 128 yang mengajar di SDN serta menjadi inspirasi untuk mengembangkan media belajar yang unik sehingga siswa siswi merasa senang dan bersemangat Ketika belajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi





Tabel 4.6 Hasil Kegiatan Mengajar SDN Jatimulya 01

Gambar 4.1 Kegiatan Mengajar SDN Jatimulya 01

Bidang	Keagamaan
Program	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	002
Nama Kegiatan	Mengajar Tahfidz dan Tilawah
Hari, Tanggal	27 Juli- 19 Agustus 2022
Tempat	Al-Jaisiyah
Lama Pelaksanaan	1 jam tiap pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Aisyah Diharjo, Rizki Faiza Firdausi Tim Pembantu: Tim KKN 128 Gana Sahitya
Tujuan	1. Mengasah keterampilan mengajar 2. Anak-anak mendapatkan pelajaran tilawah dan menghafal
Sasaran	Anak-anak Desa Jatimulya
Target	30 orang anak
Deskripsi	Kegiatan ini berlangsung di Desa Jatimulya pada sore hari di Majelis Ta'lim Al-Jaisah. Kegiatan ini, diikuti oleh anak-anak kisaran empat tahun sampai sebelas tahun dengan tingkatan jilid yang berbeda-beda.
Hasil	30 orang anak mendapatkan pelajaran tilawah dari dasar dan dapat menghafal surat-surat pendek.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Tabel 4.7 Hasil Kegiatan Mengajar Tahfidz dan Tilawah

Gambar 4.2 Kegiatan Mengajar Tahfidz dan Tilawah

Bidang	Pendidikan
Program	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	003
Nama Kegiatan	Edukasi Bahasa Arab
Hari, Tanggal	26 Juli-20 Agustus 2022
Tempat	Majelis Ta'lim Al-Jaisiyah
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan, durasi satu kali pertemuan dengan lama 1 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fitrotul Azizah, Hasan Saifullah, Maya Rohmayati Tim Pembantu: Tim KKN 128 Gana Sahitya
Tujuan	Mengedukasi anak-anak desa Jatimulya dalam terampil berbahasa
Sasaran	Anak-anak Desa Jatimulya RT 02/RW 02
Target	20 anak dengan tentang usia 3-12 tahun
Deskripsi	Kegiatan dilakukan pada hari Selasa dan Rabu. Adapun materi yang disampaikan berupa kosakata dalam bentuk lagu agar lebih mudah dipahami dan dihafalkan oleh anak-anak, <i>hiwar</i> (percakapan) dalam Bahasa Arab sebagai bentuk praktek dari kosakata yang telah dihafal, dan beberapa materi dasar dan cerita Bahasa Arab, serta diadakan kuis sebagai penunjang.
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi





Tabel 4.8 Hasil Kegiatan Mengajar B. Arab

Gambar 4.3 Kegiatan Mengajar B. Arab

Bidang	Sosial
Program	Perayaan HUT RI ke 77
Nomor Kegiatan	005
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke 77
Hari, Tanggal	17 Agustus 2022
Tempat	Halaman Kantor kelurahan sementara Desa Jatimulya
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ahmad Muzaki Tim Pembantu: Seluruh Anggota KKN I28 Gana Sahitya
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi masyarakat Desa Jatimulya melalui banyaknya perlombaan yang diadakan. Sehingga, dapat mempererat hubungan sesama warga lebih harmonis. - Untuk merayakan kemerdekaan Indonesia yang sebelumnya dijajah oleh beberapa negara dengan kurun waktu yang tidak singkat

	- Untuk mengenang jasa para pahlawan bangsa yang mati-matian memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
Sasaran	Masyarakat Desa Jatimulya
Target	40 anak mengikuti perlombaan perayaan kemerdekaan dan 50 warga mengikuti acara perayaan
Deskripsi	<p>Kegiatan ini mulai dilakukan dari pagi hari hingga malam hari. Dalam kegiatan ini, banyak partisipasi dari masyarakat Desa Jatimulya untuk mengikuti setiap perlombaan. Begitu pun anggota KKN 128 Gana Sahitya turut menjadi panitia, membantu staf Kelurahan Desa Jatimulya serta memeriahkan perayaan HUT RI yang ke 77. Acara dimulai dari perlombaan untuk anak-anak setelah itu, perlombaan untuk orang dewasa. Terdapat juga perlombaan yang diselenggarakan oleh PKK dan Tim KKN 128 Gana Sahitya yaitu lomba dan sosialisasi UMKM.</p> <p>Pada jam 2 siang dilaksanakan lomba karnaval peserta merupakan perwakilan dari masing-masing RT dan RW. Kegiatan ini sangat meriah dan cukup unik karena, setiap RW berlomba-lomba dalam menghias kendaraan, ada yang berbentuk tank, pesawat, dsb. Tim KKN 128 Gana Sahitya turut berpartisipasi dalam penilaian perlombaan tersebut dan dokumentasi.</p> <p>Pada malam hari, dilanjut dengan penutupan perayaan HUT RI yang ke 77. Acara ini diisi dengan pertunjukan pentas seni dan pengumuman pemenang lomba.</p>
Hasil	Banyak masyarakat yang turut berpartisipasi mengikuti perlombaan dalam rangka Perayaan HUT RI yang ke-77 mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Sehingga, tercipta hubungan yang lebih erat dan harmonis antar sesama warga.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi





Tabel 4.9 Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI ke-77

Gambar 4.4 Kegiatan Perayaan HUT RI ke 77

Bidang	Sosial
Program	Edukasi
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Wall Garden
Tempat, Tanggal	SDN Jatimulya 1, Jum'at 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Kevin Dwi Cahyo S Tim Pembantu : Delia Puspita Sari, Sultan Kemala Agung Lubis, Fajar Saris H, dkk
Tujuan	Memberikan edukasi kepada siswa-siswi SDN Jatimulya 1 mengenai revitalisasi dan mengelola tanaman pada lahan yang sempit.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Jatimulya 1
Target	70 siswa-siswi SDN Jatimulya 1 kelas 4-6
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada kegiatan awal penyemaian bibit pakcoy disemai di tempat telur yang sudah diisi media tanam. Kemudian lubangi media tanam dengan ujung jari dan masukkan dua biji per lubang. Kemudian kubur lubang yang sudah diberi biji dengan cara menutupnya dengan kompos. Kemudian siram dengan air di pagi dan sore hari.</p> <p>Sebelum hari-H, memberikan edukasi kepada siswa-siswi SDN Jatimulya kelas 4-6, agar membawa cat dan botol bekas berukuran 1,5 lt untuk wadah media tanam. Pada hari-H siswa-siswi diajak untuk mengkreasikan botol bekas dengan cara digunting setengah sisi dan dilubangi kecil-kecil di bagian bawah untuk lubang air, kemudian membagikan bibit dan pupuk kepada masing-masing siswa, lalu kedua ujung botol diberikan tali untuk kemudian digantung pada dinding.</p>
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi





Tabel 4.10 Hasil Kegiatan *Wall Garden*

Gambar 4.5 Kegiatan *Wall Garden*

Bidang	Sosial
Program	Seminar & diskusi
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Seminar Lingkungan
Tempat, Tanggal	Rumah Saung Pak Lurah Desa Jatimulya, pukul 23.00-00.45 WIB Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1,5 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Fajar Saris Hendarsah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Warga Jatimulya untuk peduli akan deforestasi dan degradasi - Menumbuhkan jiwa kepedulian terhadap lingkungan sekitar
Sasaran	Masyarakat Desa Jatimulya
Target	30 orang warga mendapatkan edukasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan dampaknya.
Deskripsi Kegiatan	Seminar ini dilaksanakan setelah kegiatan 'Workshop Bank Sampah', sebagai informasi tambahan yang menjelaskan betapa pentingnya menjaga & peduli terhadap kebersihan lingkungan. Seminar ini dilakukan dengan menonton dokumenter mengenai daerah pesisir yang mulai mengalami deforestasi & degradasi, kemudian berdiskusi santai ataupun tanya jawab dengan warga Desa Jatimulya.

Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	  

--	--

Tabel 4.11 Hasil Kegiatan Seminar Lingkungan

Gambar 4.6 Kegiatan Seminar Lingkungan

Bidang	Ekonomi
Program	Edukasi
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Festival UMKM & Sosialisasi Online Shop
Tempat, Tanggal	Kantor Kelurahan Sementara Desa Jatimulya, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1-2 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Reyhan Sabilal Tim Pembantu : Mahligainisa Rahman, Athifa Maharani
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai produk yang dibuat dan ditawarkan agar bisa terus berinovasi dan pemanfaatan ponsel pintar sebagai media penjualan.
Sasaran	UMKM di Desa Jatimulya
Target	30 orang warga Desa Jatimulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini menggunakan metode wawancara kepada para penjual UMKM yang ada di Desa Jatimulya. Kemudian memberikan edukasi terkait pemanfaatan ponsel pintar sebagai media penjualan.
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi

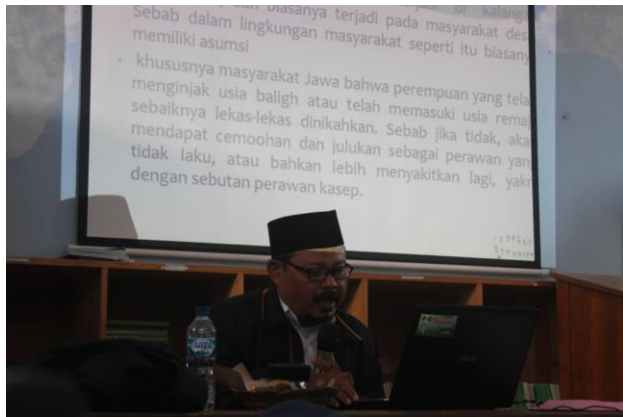


Tabel 4.12 Hasil Kegiatan Festival UMKM dan Sosialisasi *Online Shop*

Gambar 4.7 Kegiatan Festival UMKM dan Sosialisasi *Online Shop*

Bidang	Sosial Pendidikan
Program	Seminar Edukasi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Sosialisasi Potensi Bahaya Pernikahan Dini di Kalangan Remaja
Tempat, Tanggal	SMPN 02 Kosambi, Selasa 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Ade Fikriansyah Tim Pembantu : Aisyah Diharjo, Nada Nisrina F
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat diharap mengerti dan memahami bagaimana hukum dari pernikahan dini dan nikah berbeda agama, serta betapa pentingnya dari Legalisasi Perkawinan. 2. Masyarakat dapat sadar mengenai tentang perkawinan. 3. Masyarakat dapat menerapkan materi yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Remaja di Desa Jatimulya
Target	Siswa-siswi perwakilan kelas 8 dan kelas 9 SMPN 02 Kosambi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan ini diadakan sekali dalam sebulan untuk menumbuhkan kesadaran warga betapa pentingnya legislasi perkawinan dan perkawinan yang sah secara negara maupun agama. Dalam kegiatan ini kami turut mengundang pihak KUA untuk memberikan edukasi kepada warga Desa Jatimulya.
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi





Tabel 4.13 Hasil Kegiatan Sosialisasi Potensi Bahaya Pernikahan Dini di Kalangan Remaja

Gambar 4.8 Kegiatan Sosialisasi Potensi Bahaya Pernikahan Dini di Kalangan Remaja

Bidang	Sosial Pendidikan
Program	Seminar Edukasi
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja
Tempat, Tanggal	SMPN 02 Kosambi, Kamis 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Ade Fikriansyah Tim Pembantu : Muhammad Ikhsan, Reyhan Sabilal H, Hasan Saifullah, Hilya Hariza, Athifa Maharani J. P, dan Ismah Qotrunnada K.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja Jatimulya diharap mengerti dan memahami bagaimana bahaya dari pemakaian narkoba dan kenakalan remaja. 2. Remaja Jatimulya dapat mengetahui perbedaan jenis-jenis narkoba. 3. Remaja Jatimulya dapat menerapkan materi yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Remaja di Desa Jatimulya
Target	Siswa-siswi perwakilan kelas 8 dan kelas 9

	SMPN 02 Kosambi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini diadakan sekali dalam sebulan untuk menumbuhkan kesadaran remaja Desa Jatimulya akan bahaya penggunaan narkoba dan kenakalan remaja. Dalam kegiatan ini kami berkolaborasi dengan KKN Unpad serta turut mengundang pihak Binamas Jatimulya untuk memberikan edukasi kepada warga Desa Jatimulya.
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 




Tabel 4.14 Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja

Gambar 4.9 Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 128 Gana Sahitya di Desa Jatimulya, yaitu:

Bidang	Pendidikan
Program	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	004
Nama Kegiatan	Pembuatan Pojok Baca Jatimulya
Hari, Tanggal	06 Agustus 2022

Tempat	RA Al-Fauziyah
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hilya Hariza Tim Pembantu: Seluruh Anggota Tim KKN 128 Gana Sahitya
Tujuan	Memberikan wadah atau fasilitas bagi anak-anak untuk menumbuhkan minat baca kepada anak-anak Desa Jatimulya.
Sasaran	Anak-anak Desa Jatimulya
Target	20 Anak dan 20 warga Desa Jatimulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di siang menjelang sore hari. seluruh anggota KKN 128 Gana Sahitya turut membantu dalam merakit rak yang telah dibeli, kemudian menata buku yang didapat dari hasil donasi, menempel poster pojok baca dan mengajak anak-anak untuk melihat buku. Dalam kegiatan ini, anak-anak terlihat sangat antusias dan senang sehingga ada beberapa dari mereka yang meminjam buku untuk dibaca dirumah masing-masing.
Hasil	Terbentuknya pojok baca di RA Al-Fauziyah dan terciptanya fasilitas untuk membiasakan kegiatan membaca.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi	



Tabel 4.15 Hasil Kegiatan Pembuatan Pojok Baca

Gambar 4.10 Kegiatan Pembuatan Pojok Baca

Bidang	Sosial
Program	Seminar
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Workshop Bank Sampah
Tempat, Tanggal	Rumah Saung Pak Lurah Desa Jatimulya, pukul 20.00-23.00 WIB Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Muhammad Ikhsan Tim Pembantu : Ade Fikriansyah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk: 1. Sosialisasi Bank Sampah 2. Menjaring masukan saran, pendapat untuk mendesain program pengelolaan bank sampah 3. Agar masyarakat dapat memahami mengenai pengelolaan sampah agar dapat berguna menjadi sesuatu yang bermanfaat 4. Agar dapat menjadi pengembangan usaha yang baru buat masyarakat di desa Jatimulya.
Sasaran	Masyarakat Desa Jatimulya
Target	50 orang warga mendapatkan edukasi dalam mengelola sampah yang baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan tempat sampah dimulai dengan membersihkan kaleng cat bekas, kemudian dicuci bersih, setelah itu dicat dan dikeringkan, setelah kaleng yang telah dicat kering kemudian di-pilox untuk membedakan jenis tempat sampah. Setelah tempat sampah selesai dibuat, kemudian dipresentasikan dalam seminar “Workshop Bank Sampah” kepada masyarakat dan diberikan kepada pemerintah setempat agar dikelola.
Hasil	Sesuai

Keberlanjutan Program

Dokumentasi

Berlanjut





Tabel 4.16 Hasil Kegiatan Workshop Bank Sampah

Gambar 4.11 Kegiatan Workshop Bank Sampah

D. Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 2022 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan ini berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari berbagai macam pihak sehingga dapat terwujud pelaksanaan kegiatan KKN yang dilaksanakan sesuai dengan desa yang telah ditunjuk oleh LP2M. Berikut ini adalah faktor pendorong kegiatan :

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, kami membuat grup *whatsapp* bersama dosen pembimbing, staff kelurahan dan ketua PKK untuk memperlancar komunikasi dan memudahkan dalam mengarahkan anggota.

b. Pengalaman Anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang telah memiliki pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

c. Kompetensi yang Dimiliki Anggota

Tim KKN 128 Gana Sahitya membuat rencana program kegiatan berdasarkan kebutuhan dan kekurangan yang ada di desa. Tetapi selain hal tersebut, kami juga mempertimbangkan kompetensi skill yang dimiliki oleh setiap anggota agar program

kegiatan dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan keahlian masing-masing individu.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendorong, terdapat juga beberapa hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 128 2022. Hambatan-hambatan ini dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam keadaan masa transisi dari pandemi covid-19 seperti saat ini, tentu saja kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang kami butuhkan. Pada satu sisi kami mempunyai solusi yaitu dengan membuka donasi berupa uang, mukena, pakaian layak pakai, dan buku bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih. Dari hasil donasi tersebut dapat kita manfaatkan untuk membantu masyarakat sekitar yang lebih membutuhkan.

Kemudian untuk beberapa anggota yang rencana program kegiatannya telah terlaksana, mereka cenderung kurang antusias untuk mengikuti program kegiatan lainnya karena mereka merasa tidak bertanggung jawab atas program tersebut. Selain itu terdapat beberapa program kerja yang memiliki penanggung jawab satu orang sehingga terjadi kesulitan dalam menjalankan program kegiatan.

b. Eksternal

Banyak juga hambatan-hambatan yang dialami dari faktor lingkungan maupun desa, salah satunya adalah minim tersedianya tempat untuk melaksanakan seminar atau workshop. Seminar atau workshop membutuhkan tempat yang luas dan nyaman untuk membantu masyarakat fokus dengan materi yang disampaikan, tetapi Desa Jatimulya sedang merenovasi kantor kelurahan sehingga satu-satunya tempat untuk mengadakan seminar dan workshop hanya di halaman pak lurah. Karena hal itu seminar dan workshop dilaksanakan di malam hari agar suhu udara tidak terlalu panas dan masyarakat yang bekerja di siang hari dapat turut berpartisipasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan istilah KKN merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dengan mengimplementasikan ilmu, teknologi dan seni dalam bentuk pengamalan oleh mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan. Diadakannya program KKN ini adalah sebagai bentuk suatu pengabdian terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemberdayaan Masyarakat (*society empowerment*) adalah sebuah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Kelompok KKN 128 Gana Sahitya menggunakan Pendekatan Metode Problem Solving dalam memahami dan mencari berbagai macam persoalan yang ada di Masyarakat Desa. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Terdapat total 11 program kegiatan utama yang 9 diantaranya adalah program pelayanan dan 2 diantaranya adalah program pemberdayaan. Keseluruhan program ini dilaksanakan di 4 RW yang berbeda. 11 program ini dibuat berdasarkan permasalahan yang berada di Desa Jatimulya dan berdasarkan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh para mahasiswa di kelompok KKN 128 Gana Sahitya. Permasalahan utama di Desa Jatimulya adalah permasalahan lingkungan, untuk itu kami melaksanakan seminar lingkungan, untuk membahas dampak dari global warming, workshop bank sampah, untuk mempopori pengelolaan sampah yang baik bagi desa, serta kegiatan wall garden yang dilaksanakan di SDN Jatimulya 01, untuk menanamkan *mindset* pentingnya melakukan penghijauan kepada para siswa.

Lalu pada bidang ekonomi, pada masyarakat yang notabene bermata pencaharian sebagai buruh dan pedagang, kelompok KKN 128 Gana Sahitya melaksanakan program festival UMKM dan sosialisasi online shop. Program ini bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM di Desa Jatimulya akan pentingnya online shop di era modern seperti saat ini. Kemudian di bidang Pendidikan dilaksanakan pembuatan pojok baca, pojok baca dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak Desa Jatimulya. Lalu dilaksanakan kegiatan belajar mengajar di

SDN Jatimulya 01, kegiatan ini bertujuan untuk membantu para guru dalam mengajar kemampuan dasar siswa SDN Jatimulya 01. Pada bidang Pendidikan keagamaan terdapat kegiatan mengajar Bahasa Arab serta mengajar tahfidz dan tilawah yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu agama kepada anak-anak.

Pada bidang sosial, dilaksanakan kegiatan peringatan HUT RI ke 77. Kegiatan ini diisi dengan tasyakuran pada malam tanggal 16 Agustus, kemudian pada 17 Agustus dilaksanakan upacara bendera di SDN Jatimulya 01 serta perlombaan-perlombaan yang di gelar di kantor sementara Kelurahan Desa Jatimulya. Terdapat lomba untuk anak-anak seperti balap karung, makan kerupuk, kelereng, joget balon, dan lainnya. Ada pula perlombaan untuk orang dewasa seperti karaoke dan juga perlombaan untuk umum seperti karnaval. Dan pada bidang sosial keagamaan kami melaksanakan program sosialisasi potensi bahaya pernikahan dini yang bekerja sama dengan KUA Kecamatan Kosambi serta melaksanakan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba dan kenakalan remaja yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Unpad dan Binamas Desa Jatimulya. Besar harapan kami bahwa program-program kegiatan yang kami laksanakan dapat membantu permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Desa Jatimulya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami setelah melaksanakan kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Kecamatan kosambi, Desa jatimulya, kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini masih terdapat kekurangan-kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan program kegiatan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Kecamatan kosambi, Desa jati mulya. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritik, saran, referensi, dan rekomendasi agar kelak pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik lagi, serta dapat di jadikan sebagai pembelajaran bersama, dalam hal ini diantaranya:

1. Pemerintah Desa
 - a) Pemerintah desa di harapkan dapat mengedukasi tentang kebersihan lingkungan dan menindak tegas masyarakat yang sering membuang sampah ke sungai karena dari sungai yang kotor menimbulkan berbagai macam penyakit.

- b) Menyediakan infrastruktur desa yang memadai dan mengadakan sosialisasi untuk mengedukasi warga desa tentang kemajuan teknologi.
- c) Mengadakan penghijauan untuk mengurangi polusi udara yang sangat tinggi.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dapat memberikan informasi apapun dengan jelas, terperinci, dan disampaikan sejak jauh-jauh hari sehingga para peserta KKN dapat memahami dan mengikuti instruksi dengan baik.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas kebersihan lingkungan dan pendidikan, selain itu satuan kerja perangkat daerah yang ada harus lebih intensif lagi untuk berkoordinasi dan mengawasi kinerja dalam hal ini setiap kelurahan yang ada ataupun balai desa maupun lingkungan masyarakat sekitar demi kesejahteraan bersama.

- 4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM pada masa yang akan datang
 - a) Mencari data mengenai Desa yang ditempati secara lebih terperinci sehingga tim KKN-PpMM dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu.
 - b) Melaksanakan kegiatan dan program secara merata, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak positif dari adanya program kegiatan KKN.

“Be the change that you wish to see in the world”

- Mahatma Gandhi

KESAN PESAN

“Kesan pesannya untuk anak UIN yang sebulan penuh mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa kami, Desa Jatimulya. Alhamdulillah sangat luar biasa anak-anak UIN ini bisa berkomunikasi dengan pemerintah Desa Jatimulya untuk bekerja sama, Dan juga kegiatan-kegiatan yang positif banyak sekali dan juga banyak membantu warga kami, warga Jatimulya. Luar biasa anak UIN Jakarta, sukses selalu.”

- Poniman SH, Kepala Desa Jatimulya

“Kami atas nama Kelurahan Desa Jatimulya sangat bersyukur kepada Yang Maha Kuasa dan berterima kasih kepada mahasiswa yang berada di Jatimulya. Kesan buat kami ini tidak bisa dibayangkan alhamdulillah sangat baik dan sangat mendukung. Mudah-mudahan kedepannya semua sukses-sukses.”

- M. Karim Sermidi, Kaur Perencanaan Kelurahan Jatimulya

“Saya mengucapkan terima kasih terhadap anak-anak KKN 128 UIN Syarif Hidayatullah, semoga kalian dua tahun lagi menjadi lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan menjadi pemimpin, aamiin.”

- Bagus Budi Setiawan, Kepala Program Kampung Tematik Jatimulya

“Terima kasih banyak untuk tim KKN UIN Jakarta 128, semoga sukses dan terima kasih banyak telah hadir di desa kami. Semoga apa-apa yang kakak berikan untuk desa kami semoga ilmunya bermanfaat dunia dan akhirat. Sukses selalu tim KKN UIN Jakarta 128.”

- Bagas Budi Darmawan, Anggota Karang Taruna Jatimulya

“Acara ini sangat mengesankan sekali, jika ada pertemuan pasti ada perpisahan. Untuk Desa Jatimulya beberapa kegiatan di bantu oleh KKN UIN Jakarta. Terima kasih.”

- H. Manan bin H. Gani, Kasie Pemberdayaan Kelurahan Jatimulya

“Saya selaku BPD bersama masyarakat Jatimulya mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada KKN UIN Syarif Hidayatullah mengucapkan semoga UIN ini terjun ke masyarakat bisa diterima dan sukses dan apa yang diharapkan cita-citanya berhasil.”

- Naji Yastra, Ketua BPD Jatimulya

“Terima kasih untuk kakak UIN yang sudah membantu kegiatan di desa dan juga mohon maaf ada banyak kekurangan. Anak-anak UIN mudah-mudahan sopan, baik, dan juga menyenangkan. Jangan kapok untuk datang kesini.”

- Zakiatunnisa, S.Pd, Ketua PKK Jatimulya

“Alhamdulillah semuanya baik semua, memberikan kesan yang sangat-sangat baik untuk ... kita. Karya nyata dibuktikan dengan kenyataan dan kreativitas beliau.”

- Drs. Saripudin, Kasie Pemerintahan Kelurahan Jatimulya

“Semoga anak-anak KKN UIN makin sukses lepas dari Jatimulya. Sampai berjumpa lagi.”

- Feri Firdaus, Ketua RW 006 Desa Jatimulya

“Yang pasti dari kami para karang taruna, anak-anak KKN ini *the best.*”

- Nurowi bin H Soleh, Ketua Karang Taruna Jatimulya

“Sukses selalu, semoga kita bisa kembali ke Tanjung Pasir.”

- Maryani, Kaur Tata Usaha dan Umum Kelurahan Jatimulya

“Semoga di luar sana bisa menjadi yang lebih baik lagi.”

- Fufut Ajiyanti, Staff Pelayanan Kelurahan Jatimulya

“Semoga menjadi orang yang sukses, aamiin.”

- Yenny Nurjayanti, Anggota BPD Jatimulya

“Semoga makin maju.”

- Ira Santi, Staff Pelayanan Kelurahan Jatimulya

“Semoga ilmunya bermanfaat.”

- M. Nendi Suwandi, Staff Keuangan Kelurahan Jatimulya

“Semangat UIN Jakarta.”

- Nano, Anggota Karang Taruna Jatimulya

“I’ve learned that people will forget what you said, people will forget what you did, but people will never forget how you made them feel”

- Maya Angelou

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

Ikhlas Mengabdikan

Oleh : Hilya Hariza

Jatimulya merupakan salah satu kawasan industrial di Kecamatan Kosambi, Tangerang dengan rata-rata masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh. Letak desa yang mendekati daerah pesisir membuat wilayah Jatimulya memiliki suhu yang lebih panas dan tingkat kelembaban yang lebih tinggi dari wilayah sekitarnya. Di benak para mahasiswa KKN timbul banyak sekali pertanyaan saat mendapatkan tugas pengabdian di wilayah ini, salah satunya mengapa wilayah industrial seperti Kosambi menjadi wilayah KKN? Seperti yang sudah diketahui bahwa daerah ini merupakan daerah pinggir kota yang notabene masyarakatnya sangat individualis. Tak jarang ketika kita melaksanakan program yang mendukung kemajuan desa, masyarakat terlihat tidak terlalu antusias. Tim KKN 128 Gana Sahitya terus memutar otak demi kelancaran program kegiatan. Mulai dari seminar atau workshop yang diadakan di malam hari, mengikuti permintaan-permintaan dari pihak desa, hingga mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk membantu program yang mendukung desa.

Selain program-program yang kami adakan, terdapat 2 program kolaborasi dengan KKN universitas lain. Salah satu program tersebut berjalan dengan sangat lancar dan tim KKN 128 Gana Sahitya dapat mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa dengan universitas tersebut. Tetapi memang tidak selalu semua program berjalan dengan baik, program dengan universitas lainnya tampak berjalan kurang baik. Hal ini dikarenakan pihak universitas tersebut ingin melaksanakan program yang telah kami laksanakan. Terdapat miskomunikasi juga dengan pihak desa sehingga hasil kegiatan yang kami laksanakan di klaim oleh pihak universitas tersebut. Sangat disayangkan hal ini karena program tersebut dapat menjadi program yang berkelanjutan. Lagi-lagi kami harus mengikhlaskan kejadian ini.

Setelah mendapatkan berbagai kesulitan, akhirnya kami mengerti bahwa ikhlas itu bukan hanya tentang apa yang kita relakan tetapi juga apa yang kita usahakan dalam mengembangkan desa. Menjalankan kegiatan KKN ini tidak mudah bagi para mahasiswa yang tidak pernah membantu orang asing dengan seluruh tenaga, waktu, dan dana yang dimiliki. Perlu kebesaran hati dan *mindset* yang berbeda untuk kita tetap

terus bergerak maju. Meskipun keluh kesah kami suarakan saat berada di posko, tetapi ketika berada di luar semua itu perlu kami redam. Karena keluh kesah pada saat menjalankan kegiatan hanya akan menambah beban pikiran kami selama menjalankannya. Keluh kesah itu hal yang wajar, yang tidak wajar adalah jika tidak ada usaha yang dilakukan tetapi keluh kesah tetap ada.

Ikhlas adalah kunci dalam mengabdikan. Dengan keikhlasan, kami dapat membuka mata akan kebenaran-kebenaran, memahami satu sama lain, dan menguatkan solidaritas tim. Inilah ikhlas mengabdikan.

Cerita Klasik yang Tak Ternilai oleh Apapun, Serta Tak Hilang oleh Waktu

(Classic Stories That are Priceless by Anything, and Not Lost by Time)

Oleh : Ade Fikriansyah

Sebuah Kisah Yang Tertata dengan indah terjadi pada satu masa, saya menyebutnya adalah sebagai Kita. Kita yang menulis banyak cerita menawan, menyatukannya dalam satu kisah. dimana pada saat itu kita saling tertawa lepas tanpa batas. Berjalan jauh dengan ceria, merakit kenangan demi kenangan sama-sama. Kita saling bertukar candaan, bertukar lamunan, lalu cerita dibalas dengan cerita. Melewati matahari jingga dengan foto bersama. Indahnya Ketika Awal-Awal kita tidak mengenal satu sama lain, bahkan senyum saling menyapa pun tidak, tetapi karena oleh waktu kita dipertemukan bersama disuatu kegiatan bersama yang mengharuskan kita untuk hidup bersama-sama demi menyatukan segala perbedaan yang ada pada diri kita masing-masing demi meraih satu tujuan bersama dibawah nama satu lembaga institusi pendidikan. Kita memang dari Jurusan, Fakultas, dan Suku yang berbeda-beda. tanpa sadar seiring berjalannya waktu rasa canggung pun berubah menjadi rasa saling sayang dan rindu.

Kita saling mengenal, saling bertukar pikiran, dan menciptakan sebuah kenyamanan. Kebersamaan yang kita bentuk serta lalui, membuat aku belajar apa itu arti dari sebuah kebersamaan. Membuat saya tersenyum saat berada di dekat kalian, saya berharap kita selalu menciptakan kebersamaan, meskipun jarak dan waktu pasti akan memisahkan kita. Satu-Persatu nama kita dicatat dan dibingkai dalam sebuah satu ikatan cerita yang tak ternilai oleh apapun itu. Yang dibungkus dengan rasa kehangatan saling peduli satu sama lain. Kita memulai percakapan di group whatsapp untuk mengawali cerita kita yang dimana mengandung banyak keadaan, mulai dari keadaan sedih, senang, kecewa, marah, khawatir, penasaran, dan itu semua pada akhirnya menjadi sebuah kenangan yang tak akan hilang oleh waktu.

KKN 128 Gana Sahitya itulah sebuah nama cerita klasik yang tak ternilai oleh apapun, serta tak akan hilang oleh waktu. Gembor Gembor adalah slogan penyemangat kita dalam menjalani dalam pengabdian ke suatu tempat yang mungkin tidak pernah kita bayangkan sebelumnya keadaanya seperti apa, apakah kita nantinya akan diterima dengan baik atau tidak oleh tempat pengabdian kita, yaitu sebuah desa yang terletak

di daerah Kecamatan Kosambi, Kota Tangerang Selatan. Desa Itu bernama Desa Jatimulya yang dimana suatu tempat untuk kita mengabdikan selama 30 hari penuh kita menjalani kehidupan bersama-sama. dari sebuah awal pertemuan kita yang biasa-biasa aja menjadi teman yang luar biasa. Tempat kita mengabdikan bukanlah suatu tempat yang mungkin tidak kita inginkan satu sama lain. Namun waktu demi waktu yang kita lalui seakan mematahkan pikiran yang tidak akan pernah kita bisa bayangkan sebelumnya. Ada Satu Masyarakat Sekaligus Aparatur Desa. Namanya Pak Bagus, Beliau adalah salah satu orang hebat yang kita temukan di dalam Desa Jatimulya ini. Yang menguatkan langkah kaki kita untuk mewujudkan membangun negeri yang indah ini. Keramahan Masyarakat Desa Membuat kita seakan ingin tinggal yang lama di Desa Jatimulya ini.

Kegiatan yang kita lakukan dibalut dengan suatu Tema Kegiatan KKN kita yaitu “Bersama Meningkatkan Kemandirian Desa dengan Stimulasi Potensi dan Kepedulian Terhadap Lingkungan”. Kita mengemas beberapa langkah untuk mencapai tujuan tersebut yaitu Sosialisasi Dan Festival UMKM dalam rangka memajukan UMKM yang ada di Desa Jatimulya. Peningkatan Mutu Kesehatan dan Pola Hidup Yang baik serta Peningkatan Pendidikan masyarakat yang berwawasan luas, Pemberdayaan Pengelolaan Sampah Yang Baik dengan adanya Bank Sampah, Peningkatan Pembelajaran lebih dalam mengenai bahaya dari pernikahan dini dikalangan remaja, serta mengenai bahaya penggunaan narkoba yang agar dapat dipahami dan dapat memberikan manfaat yang baik. Serta tidak lupa mengingatkan masyarakat dengan adanya pelaksanaan mengenai kepedulian terhadap masalah lingkungan hidup. Dan kegiatan yang menurut saya berkesan yaitu 17 Agustusan, dimana pada hari itu bertepatan dengan Kemerdekaan Indonesia, dengan berbagai macam perlombaan, berbagai macam jajanan, berbagai macam hadiah, berbagai macam usia, baik dari kalangan muda maupun yang sudah tua bercampur menjadi satu dalam satu kegiatan yang meriah untuk mengingat serta menghargai berbagai pergorbanan yang dilakukan oleh pahlawan kita untuk merebut kemerdekaan bangsa kita sendiri, yaitu Bangsa Indonesia.

Setiap Orang Pasti Pernah merasakan yang namanya perasaan senang, sedih, kecewa, khawatir, serta penasaran. Itulah yang pertama saya rasakan saat mendengar serta mengetahui kegiatan KKN ini. Di tempat Desa Jatimulya ini saya banyak belajar mengenai bagaimana cara kita untuk berinteraksi satu sama lain dalam hubungan sosial yang baik. Lalu dari sebuah kebersamaan itu mengajarkan bahwa sebagai seorang

mahluk sosial kita pasti membutuhkan orang lain, dengan begitu kita harus lebih aware atau peduli terhadap sekeliling kita. Itulah salah satu nilai yang bisa saya dapatkan selama menjalani kegiatan KKN ini. Saya menyadari bahwa sebelum kita melakukan atau menjalani secara langsung kita tidak bisa menilai hal tersebut hanya selintas saja, namun kita harus melihat isi dan makna hal tersebut. Dari kegiatan KKN ini untuk saya sendiri banyak hal yang mengandung sebuah makna, sebuah nilai, sebuah penggalan cerita, sebuah kisah, sebuah suatu keindahan serta pengalaman yang mungkin tidak semua orang bisa dapatkan. Saya sangat bersyukur bisa menjalani hal kegiatan ini, yang dimana dapat membantu serta bersosialisasi secara langsung untuk mengaplikasikan ilmu yang kita dapat selama di perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Don't judge book by the cover, mungkin ini sebuah kata yang tepat untuk menggambarkan kata dari sebuah cita cerita kisah klasik yang dimana saya mungkin telah mengira bahwa kegiatan ini mungkin tidak akan berjalan dengan baik dan banyak hambatan, meskipun saya tau segala sesuatu pasti ada yang namanya tantangan, hambatan, serta gangguan, dan hal itu tidak dapat dipungkiri lagi dalam pikiran saya, namun ternyata itu semua salah. Dari sinilah banyak sebuah pembelajaran, pengalaman, nilai hidup yang dapat memberikan warna dan menjadi sebuah kenangan yang tidak akan hilang dalam ingatan. Saya sangat berterima kasih kepada kawan-kawan saya yang mungkin rasanya lebih seperti saudara, dan juga ingin berterima kasih kepada aparatur desa, tokoh masyarakat, jaro, mandor, maupun masyarakat Desa Jatimulya yang banyak membantu serta menyambut kelompok KKN kami dengan baik, yang dimana membuat kami bersemangat menjalani hari demi hari tanpa beban dan sangat berkesan dalam ingatan. Saya berharap dan berdoa agar Desa Jatimulya menjadi lebih maju, mungkin suatu saat nanti saya akan berkunjung lagi ke Desa Jatimulya untuk melihat sebuah kemajuan yang dibangun oleh Desa Jatimulya.

Waktu, adalah sebuah ungkapan kata yang menggambarkan Kerinduan. Dan jarak nanti akan menghadirkan ruang-ruang sepi di dada kita. Seperti Kata Orang hal yang paling berharga adalah kebersamaan. Namun bagi saya tidak, karena kebersamaan akan lebih jauh indah ketika bisa melakukan hal diluar kata biasa. Dia iyalah sebuah pengabdian, mungkin bagi sebagian orang kata ini menyiksa. Dimana kita harus bertumpu pada satu tempat dan satu tujuan dari berbagai macam perbedaan. Namun bagi saya tidak sama sekali, itu adalah yang paling berharga dan akan selaku saya ingat. Hal dimana kita bisa melakukan

lebih untuk orang lain. Dalam Sebuah Pertemuan pasti ada yang namanya Perpisahan, saya hanya berpesan satu untuk kawan-kawan terbaik saya jika nanti kita berpisah dan telah usai kegiatan KKN ini kita masih bisa untuk saling menyapa, saling bertukar pikiran, dan saling canda satu sama lain meskipun nanti ada waktu dan jarak yang akan memisahkan kita. Karena bagi saya, kalian semua bukan hanya sekedar teman terbaik melainkan sebuah keluarga yang mempunyai berbagai macam kisah yang bewarna bagaikan pelangi, dan bagaikan sinar matahari yang menyinari di siang hari, serta bulan yang menerangkan di dalam kegelapan dan malam hari.

Datang Akan Pergi, Lewat kan berlalu, Ada Akan Tiada, Bertemu Akan Berpisah, Awal Kan Berakhir, Terbit Kan Tenggelam, Pasang Akan Surut, Bertemu Akan Berpisah, Heii Sampai Jumpa Di Lain Hari, Untuk Kita Bertemu Lagi. Itulah sebuah kata yang dapat diungkapkan untuk menggambarkan kondisi kita se usai kegiatan KKN ini, ada sebuah pepatah mengatakan bahwa sebuah Perpisahan tidak sepenuhnya berpisah dan hanya jarak yang memisahkan, dan saya berharap atas hal itu, semoga kita semua sukses dalam menjalani kehidupan kita masing-masing dan jangan pernah melupakan bahwa kita semua pernah mengukir sebuah cerita klasik yang bewarna dan juga tidak akan pernah lepas dalam ingatan karena banyak mengandung kenangan.

Cerita Kecil di Jatimulya

Oleh Kevin Dwi Cahyo S

Mendengar kata KKN, menurut saya sangat lah hal yang asing dikarenakan belum pernah mendengar dari kaka-kaka tingkat yang sudah lebih dahulu menjajaknya. Apalagi kali ini berbeda dengan kaka tingkat yakni melakukan kegiatan KKN secara offline. Saya sangat cemas, bersemangat, takut dan pasrah, perasaan ini bercampur aduk. Dalam kegiatan KKN pada tahunan 2019, alhamdulillah saya berada di KKN 128. Tentu menjadi sebuah tantangan dan mencoba hal baru, dengan teman dan juga suasana baru tentunya. Belum kenal begitu dekat akan tetapi ditugaskan untuk singgah di suatu tempat selama kurang lebih satu bulan lamanya. Mengenai tempat singgah, tersebutlah sebuah nama desa yang berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang yakni Desa Jatimulya.

Desa Jatimulya nama yang sangat asing bagi saya pribadi dan juga teman-teman lainnya. Selepas mengetahui nama desa yang akan kami jadikan tempat untuk kami Kuliah Kerja Nyata, kami melakukan beberapa kali kunjungan untuk melihat dan juga menjajaki, serta bersilaturahmi awalnya dengan pemilik (Kepala Desa) setempat. Setelah beberapa kali kunjungan dan melakukan beberapa rancangan kegiatan, akhirnya awal kegiatan KKN pun berjalan.

Di awal kedatangan kami ke Desa Jatimulya, kami merasa sangat khawatir dan bingung akan tetapi kami sangat takjub dikarenakan adanya antusias dan juga rasa hormat yang tinggi dari staff dan juga jajaran desa kepada kami, hal ini memberikan motivasi lebih untuk kami menjalankan KKN disini. Setelah kurang lebih satu minggu kami berada di Desa Jatimulya, kami sudah merasa sedikit aman dan nyaman, sambutan hangat dari Kepala Desa, staff dan warga yang menyambut baik. Banyak hal yang kami lakukan disana, mulai dari Belajar Mengajar, melakukan kegiatan keagamaan, silaturahmi kepada tetua desa dan juga melakukan rapat atau agenda rutin yang biasa diadakan di desa.

Setelah sudah lebih menginjak 3 minggu di Desa Jatimulya, ada beberapa hal yang bisa saya petik sendiri mulai dari berperilaku hangat atau baik lah kepada orang baru, hal ini dapat membukakan pintu-pintu rezeki dari arah yang tidak diduga-duga, kemudian mengajarkan hal-hal yang sudah kami pahami dan ternyata kami pun juga diberi nasihat dikarenakan hal ini penting untuk kami pula, melakukan kegiatan baru

dan menikmati segala macam persoalan atau pun masalah yang ada di Desa Jatimulya dengan berpikir cepat dan juga kritis.

Di desa Jatimulya, karakter kami beberapa di bangun secara tidak sadar. Mulai dari pengalaman memasak, hingga mengalami birokrasi yang cukup unik dan menyenangkan. Segala hal yang kami lakukan di Desa Jatimulya sungguh pengalaman dan sebuah cerita kecil yang akan saya pribadi ingat, serta teman-teman KKN 128 kami ingat didalam hati dan juga memorinya. Terima Kasih untuk KKN, untuk dinas dan orang-orang yang membantu kami dan juga terima kasih untuk Desa Jatimulya.

Kedadaan yang Kurang Memadai Tak Menyurutkan Kekompakkan Kami

Oleh : Maya Rohmayati

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa untuk bangsa yang difasilitasi oleh kampus. KKN kali ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Setiap mahasiswa ditempatkan dalam kelompok, dan daerah yang berbeda dalam kegiatan KKN. Dalam satu kelompok, terdapat mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi. Saya, berasal dari prodi BSA (Bahasa dan Sastra Arab), dan teman-teman seperjuangan ada yang berasal dari prodi Pendidikan Matematika, PBA (Pendidikan Bahasa Arab), Ilmu Perpustakaan, Tarjamah bahkan Ekonomi Syari'ah, dan banyak lagi.

Saya dan teman-teman, disatukan dalam satu naungan nama yang indah, yaitu, Gana Sahitya, dengan ini, terdapat harapan agar terjalin kekompakkan di antara kami, selama menjalankan KKN yang pastinya akan terdapat banyak halangan dan rintangan menghadang. Singkat cerita, kami berusaha saling mengenal dan mengakrabkan diri satu sama lain. Setelah itu, survei dan pertemuan yang berulang kali dilakukan untuk kelancaran KKN semakin membuat kami saling terkait.

Kelompok kami, dapat dikatakan sebagai kelompok yang menganut prinsip, “pelan tapi pasti”, dan sederhana. Bahkan, pada rapat terakhir, lebih tepatnya, dua hari sebelum KKN dimulai, kami belum mendapatkan rumah untuk tempat tinggal selama masa KKN. Kemudian dilakukan survei terakhir, dan beruntungnya kami mendapatkan rumah pada saat-saat akhir. Setelah beberapa hari kami menempati rumah tersebut, banyak hal yang membuat kami resah, seperti, terdapat banyak nyamuk, udara yang panas dan berpolusi, serta kamar mandi yang sering terjadi kendala. Di tengah-tengah kesibukkan kami dalam menjalankan program KKN, hal-hal tadi tak mampu membuat kami menyerah. Ketika di landa udara yang panas, kami saling bergantian menggunakan kipas angin. Saat nyamuk menggigit dan mengerumuni, kami saling menjaga dengan menyeprotkan obat nyamuk semprot secara bergiliran, dan saat kamar mandi terjadi kendala, kami mencari solusinya bersama. Membayangkannya saja, sudah ingin membuat kami kesal, namun, kami jalani bersama dengan tawa.

Tak ada satu hari pun tanpa tertawa, kami seringkali bercanda bersama-sama. Kami juga mempunyai dua teman yang apabila mereka bertemu, candaan, tawaan dan keributan secara bersamaan menyelimuti

kami. Namun, hal tersebut tak melalaikan kami dari tugas yang diemban, justru dengan hal tersebut kami semakin dekat, saling menyayangi dan membantu satu sama lain. Dalam setiap program kerja individu, yang membutuhkan bantuan, kami dengan sigap turun tangan dan menyelesaikannya bersama. Jika diingat kembali, saya merindukan saat KKN, di mana pada hari-hari yang saya lalui, terdapat banyak kebahagiaan, candaan, tawa, kekeluargaan dan kekompakkan. Bahkan, jika saya ditanya, apakah saya ingin melakukan KKN yang ke dua kalinya, saya akan menjawab, “ya, saya bersedia, asalkan bersama mereka, semuanya akan baik-baik saja”. Begitulah, kisah KKN saya di desa Jatimulya, bersama teman-teman tercinta, Gana Sahitya.

Our Path was Honestly The Best

Oleh : Risna Fradila Octaviani

Chapter one : Indescribable feeling

Awalnya, entah mengapa rasa resah datang seiring berjalannya waktu saat kegiatan KKN sudah mulai tampak di depan mata ku. campur aduknya perasaan ku tentang rasa takut, tidak sabar ingin segera melakukan KKN dan lain sebagainya mulai muncul didalam pikiran ku. Mulai berkenalan dengan orang-orang yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya, membuat aku berpikir akan seperti apa kisah-kisah yang akan terukir dan terajut kedepannya. Dari sifat dan karakter yang berbeda-beda dan ditempatkan untuk dapat bersama-sama selama satu bulan penuh di sebuah tempat yang bahkan baru pertama kali didengar, ternyata ada banyak sekali kenangan dan pelajaran yang bisa ku katakan menjadi bagian dari kisah biru dan abu-abu ku selama duduk di bangku kuliah dan berstatus kan sebagai mahasiswa. Di awal aku sempat berpikir, Entah apapun yang akan aku temui di setiap episode cerita KKN ku selama sebulan nantinya, aku pun percaya bahwa itu akan menjadi sebuah untaian kenangan-kenangan manis nan indah dimasa muda ku ini. dan, inilah yang aku temui. bagian-bagian indah selama bersinggah di sebuah desa Jatimulya Bersama orang-orang baru.

Chapter Two : Beginning

Setelah diumumkan masuk di kelompok 128 dan diinformasikan bahwa KKN bertempat di Jatimulya Tangerang, semua terasa sangat baru untuk ku. Nama-nama mahasiswa yang terdaftar di kelompok 128, bahkan nama daerah Jatimulya tempat aku akan menjalani KKN pun hangat baru terdengar di telinga ku. Kami pun mulai bertemu sebagai sebuah kelompok KKN. Kami melakukan rapat untuk berkenalan, menentukan anggota setiap divisi, dan membahas terkait hal-hal seputar KKN lainnya. Kami pun juga melakukan survey terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan KKN di desa Jatimulya. Tibalah hari dimana kami harus melaksanakan kegiatan KKN di salah satu desa yang berada di kabupaten Tangerang. Kami, yang baru mengenal satu sama lain pun sudah mulai tinggal Bersama dalam satu atap, dan inilah kisah KKN ku dimulai. Awalnya sangat perlu adaptasi, iya, karena dengan lingkungan dan orang-orang yang baru yang belum pernah aku temui sebelumnya semua cerita akan terjadi disini dan aku seolah diminta oleh diriku sendiri untuk dapat melalui kehidupan selama sebulan KKN di Desa Jatimulya ini dengan semangat dan ikhlas untuk menjalani pengabdian

sebagai seorang mahasiswa. Ada banyak kegiatan yang akan kami lakukan di desa ini. sebagai seorang mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang akan menjadi seorang guru nantinya, salah satu program yang akan aku lakukan adalah mengajar di salah satu sekolah dasar yang berada di Jatimulya ini yaitu SDN Jatimulya 01.

Chapter Three: Rasa Hangat Dalam Setiap Detiknya

Hangat, itulah pertama kali yang aku rasakan saat aku pijakan kaki ku di SDN Jatimulya 1 tempat aku akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan. Saat datang ke sekolah ini, anak-anak yang sedang bermain bola dan berada di lingkungan sekolah langsung datang menghampiri dengan senyuman manis dan semangat nya untuk menyapa dan bersalaman dengan kami, yang bahkan belum memperkenalkan diri dan mengatakan maksud tujuan sebelumnya datang ke sekolah tempat mereka menuntut ilmu. Hatiku langsung menghangat dan rasa semangat ku untuk dapat mengajar disini dan akan bertemu dengan mereka selama sebulan semakin meningkat. Tatapan hangat dari mata mereka, keceriaan mereka yang masih anak-anak sangat mengingatkan diriku saat diusia mereka dan berkata dalam hati "aku pernah seperti mereka dengan pakaian seragam merah putih ku dulu, aku pun juga sangat ceria dan bahagia saat duduk di bangku sekolah dasar saat itu sama seperti mereka sekarang".

Saat pertama kali bertemu dengan bapak kepala sekolah dan dewan guru pun, kami disambut sangat hangat dan ramah, mereka menerima kami dengan sangat baik dan sangat berantusias dengan adanya kami yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Hari demi hari, waktu demi waktu banyak sekali hal lucu nan menggemaskan yang terjadi selama sebulan saat mengajar di SDN Jatimulya 1 ini. Tingkah anak-anak yang sangat manis dan menggemaskan tiap harinya, selalu berhasil membuat tawa dan senyuman ku lolos terukir muncul. Mulai dari ada yang bertengkar dengan sesama temannya dikelas, menangis karena takut tertinggal dengan teman-temannya, semangat dalam menuntut ilmu, datang menghampiri dengan senyuman sambil menyapa kami "hai kak", hal sederhana seperti itu namun akan sangat dirindukan setelah harus pergi dari desa ini. Setiap pagi saat masuk ke ruang guru, ada sosok anak wanita kecil yang selalu menunggu ku didepan ruang guru sambil melambaikan tangannya dan tersenyum kepadaku, menunggu ku untuk keluar ruang guru dan segera masuk ke kelas mereka untuk mengajar sambil menggandeng tangan ku dan merangkul ku, itu merupakan salah satu cerita hangat yang aku lalui di desa ini.

Pernah satu waktu, ada kegiatan pohon cita-cita yang diadakan didalam kelas, anak-anak sangat bersemangat dan antusias dalam menuliskan cita-cita mereka. Ini memberikan aku sebuah pelajaran bahwasanya aku juga harus tetap semangat dalam menuntut ilmu dan untuk meraih cita-cita ku kelak menjadi seorang guru. Mengajar di SD saat KKN, merupakan sebuah pengalaman berharga yang tidak bisa aku dapatkan di bangku perkuliahan, aku menyadari bahwa menjadi seorang guru bukan hal yang mudah dan merupakan hal yang luar biasa. Ini membuat aku terus percaya bahwa pilihan ku untuk mengambil jurusan kependidikan dan menjadi seorang guru ternyata sudah tepat walaupun ada rasa khawatir dan takut kedepannya. Namun disini, ketika aku mengajar saat KKN, aku langsung merasakan bagaimana menjadi seorang guru yang sebenarnya, aku merasa sangat bersemangat dan senang bisa membagikan ilmu yang aku punya dan bisa bersama dengan anak-anak yang semangat dalam menuntut ilmu. Banyak hal yang juga aku dapatkan dari para guru, ilmu mereka, perhatian mereka, senyum tulus mereka kepada kami yang mengajar di SDN Jatimulya 1 ini setiap pagi masih terlintas dalam ingatanku. Semoga Ibu Bapak guru disana selalu sehat di manapun berada.

Singkat cerita, Hal berat yang harus dilakukan, yaitu perpisahan sudah tiba dan dating tanpa permisi. "Mengapa sangat singkat" itulah yang muncul di benakku saat hari terakhir ada di SDN Jatimulya 1 ini, karena rasanya baru kemarin kami bertemu, lalu dengan singkat nya waktu untuk berpisah pun sudah aku harus jalani. Aku harus berpisah dengan anak-anak yang memiliki senyum manis dan tatapan hangat saat menatap ku, dan juga harus berpisah dengan ibu bapak guru yang sangat hangat dan ramah dengan Kami. Saat perpisahan tiba, air mata pun entah mengapa tidak bisa tertahan. Melihat anak-anak banyak yang menangis sedih sambil memeluk kami karena harus berpisah, ditambah dengan Ibu guru yang menangis sambil memeluk kami, membuat aku semakin sadar bahwa ini benar-benar hari perpisahan bagi kami. Memori saat membantu para guru saat perlombaan 17 Agustus di SD, membungkus kado dengan para guru di ruang guru sambil bercengkrama pun masih amat sangat rapih tersusun dipikiran ku. "Terima kasih atas kenangan yang sangat banyak ini".

Chapter Four: Rajutan kenangan indah

Dan, hari-hari terakhir kami di Jatimulya pun sudah hampir selesai. Memori-memori selama satu bulan itu mulai datang. Saat pertama kali keberangkatan, saat harus mengantri untuk ke kamar mandi, saat

dimana sebagian piket masak dan merada pusing karena bingung harus memasak menu apa, saat makan bersama didalam satu nampan yang berisikan 6 orang per nampannya, saat berjalan sore hari untuk mencari jajanan di desa Jatimulya, saat berada di kamar sauna (disebut kamar sauna karena kamar kontrakan kami yang sangat panas dan pengap), saat harus berebutan sandal untuk kedapur, saat harus mengantri untuk menggosok pakaian sendiri, saat melihat jemuran baju penuh dan tidak bisa menjemur pakaian, saat melihat ada yang bertengkar dan saling mengejek bercanda satu sama lain, dan kenangan indah lainnya. Semua kenangan itu, selalu membawa pelajaran yang berharga untuk diri ini, bertemu dengan orang-orang baru membawa banyak cerita yang sangat manis untuk dikenang.

Khususnya untuk anggota kelompok KKN 128, terima kasih sudah kebersamai di desa yang kita bahkan baru kenal namanya. Terima kasih sudah saling menjaga satu sama lain dan membantu satu sama lain, sukses selalu untuk kita semua. Untuk para staff desa dan masyarakat yang ada di Jatimulya, semoga desa ini menjadi desa yang lebih baik lagi kedepannya dan terima kasih sudah mau menerima kami melakukan kegiatan KKN selama satu bulan penuh. Tanggerang dengan udaranya yang panas, namun memiliki berbagai macam kenangan hangat untuk disimpan sebagai episode cerita masa muda dan masa menjadi seorang mahasiswa.

Senyum Itu Tetap Tinggal di Jatimulya

Oleh : Muhammad Ikhsan

Desa Jatimulya, bagiku desa ini seperti desa lain pada umumnya, tidak spesial namun juga bukan tidak memiliki keunikan, mudahnya bisa disebut biasa saja. Pandangan itu terlintas ketika untuk pertama kalinya diriku mengetahui desa yang disebut oleh orang-orang sebagai desa pergudangan. Ya betul, itulah keunikan dari desa Jatimulya, sebuah desa yang siap untuk aku jelajahi selama petualanganku dalam sebuah program mulia, kuliah kerja nyata (KKN). Hingga datanglah hari yang telah Aku tunggu, dan mungkin Kami semua tunggu yakni sang hari dimulainya petualangan Kami. 25 Juli 2022, sebuah tanggal yang bersejarah bukan hanya untuk Kami, namun untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat sekitar. Di titik ini Aku ingin menegaskan pandanganku tadi, bahwa meskipun sebelumnya aku telah punya pandangan akan desa ini, namun pandangan itu bukan untuk manusianya tetapi hanya untuk tempatnya. Karena Masyarakat Desa Jatimulya-lah yang menginspirasi aku menuliskan kisah ini.

Senyum, sebuah ekspresi yang terus mereka tunjukkan di setiap pertemuan Kami selama di Jatimulya. Kata “Mereka” di sini perlu kujelaskan merujuk pada setiap manusia yang ada di Desa Jatimulya, baik itu Masyarakatnya, Pemerintah Desanya, ataupun Kami para anggota kelompok KKN 128 Gana Sahitya yang selama 1 bulan itu sah disebut sebagai Masyarakat Desa Jatimulya. Senyum yang selalu ditunjukkan itu kusinyalir bukan tanpa sebab, dengan sangkaan awalku yang belum begitu mengenal orang-orang di sini, Aku mengira kalau senyum simpul itu hanyalah sekadar basa-basi untuk membawa suasana menjadi nyaman. Namun sangkaanku perlahan-lahan berubah setelah Aku mulai mengenal sifat yang luar biasa dari orang-orang di sini. Pertama kali Aku ke desa, sebuah sambutan mendarat halus dari seorang pria muda dengan baju safari coklatnya yang rupanya telah menunggu Kami di depan rumah yang telah Kami tetapkan sebagai tempat Kami bernaung selama 1 bulan di Jatimulya. Ia dikenal oleh orang-orang sebagai Pak Bagus, seorang staff desa yang bergaya santai dengan keramahannya hingga seribu pengalamannya di desa dengan mudah bisa Kami ketahui.

Sebuah sorotan dari awal perkenalanku dengan beliau adalah Ia langsung mengubah pandanganku terhadap desa ini. Pandanganku akan desa yang biasa-biasa saja berubah menjadi sebuah pandangan penuh rasa ingin tahu karena dari penuturan Pak Bagus desa ini tidak akan cukup untuk Kami jelajahi hanya dengan waktu 1 bulan. Sehingga di titik

itu Aku bersama dengan 19 Gana Sahitya (pasukan yang solid) menantang diri untuk menjelajahi desa ini dan memberikan kemampuan terbaik Kami dari masing-masing bidang demi menuntaskan tugas dalam kegiatan KKN ini. Namun sebagai orang baru tentu Kami tidak bisa berpetualang sendiri, sehingga Pak Bagus yang sebelumnya telah menerima tugas dari Pak Lurah sebagai pembimbing Kami selama KKN di desa, juga Kami repotkan untuk memandu Kami. Akan tetapi respon awal yang ditunjukkan oleh-Nya benar-benar di luar ekspektasi Kami, Pak Bagus dengan semangat langsung mengembangkan layar bahtera Kami dan Kami langsung melaut di tengah samudera pengabdian.

Perlu diketahui meskipun Kami memiliki rumah di desa ini, namun Kami sebenarnya memiliki rumah kedua. Rumah itu adalah kantor desa sementara, yang mungkin orang-orang akan mengira jika kantor desa itu adalah balai warga jika tidak melihat tulisan kantor desa. Sebenarnya kantor itu memang balai warga, sebab kantor desa utama sedang direnovasi selama Kami di sana. Meskipun hanya sementara, suasana kantor desa itu sangat teduh, seluruh program kerja KKN Kami sangat diterima dan berjalan lancar di situ. Aku bertanya-tanya dari mana keteduhan itu berasal, hingga kembali lagi aku dikejutkan dengan jawaban yang aku temui bahwa para penghuninya-lah yang membuat kantor desa itu begitu teduh. Rupanya sifat ramah dan penuh senyum seperti yang ditunjukkan Pak Bagus bagai sebuah tanda bagi Pemerintah Desa Jatimulya, karena semua staff desa termasuk Pak Lurah dan Bu Lurah entah mengapa selalu tersenyum dan ramah setiap Kami bertemu dengan mereka. Aku yang awalnya mengira senyum itu hanya sekadar basa-basi mulai merubah jauh perkiraanku, dan dengan sedikit rasa bersalah Aku meminta maaf dalam hati atas sangkaan yang tidak seharusnya kusangkakan untuk mereka.

Di tempat lain, di sebuah sekolah yang tertulis SDN Jatimulya I Aku kembali bertemu dengan sosok yang memiliki senyuman sangat membekas bagi Kami. Ia adalah Pak Suparyana, seorang kepala sekolah yang penuh dengan nasihat dan sepertinya mendidik bukan lagi hanya pekerjaan baginya, namun telah menjadi sebuah perjuangan karena Kami yang notabene bukan muridnya seperti kembali sekolah setiap berjumpa dengan beliau. Begitupun dengan di SD, di TPA, di SMPN 2 Kosambi, di saung Pak Lurah, hingga di lapangan sepakbola tempat pertandingan Poniman Cup 2, semua orang yang kutemui lagi-lagi terus memberikan senyum simpul kepada Kami. Bukan hanya senyum, namun candaan, gurauan, dan obrolan yang penuh manfaat seperti suguhan manis bagi Kami yang sebenarnya berstatus hanya sebagai tamu, namun Aku yakin

sekali Kami saat itu sudah ditasbihkan menjadi Masyarakat Desa Jatimulya oleh mereka. Sampai hari-hari terakhir Kami mengabdikan di Desa Jatimulya, Aku sudah melupakan semua sangkaan maupun pandangan awalku bagi desa ini. Keramahan yang luar biasa, rangkulan mereka bagi Kami yang seperti keluarga, serta penghargaan bagi Kami yang mungkin untuk mereka pengabdian Kami sukses besar adalah hal yang memenuhi ingatanku hingga kisah ini Aku torehkan setelah 2 bulan Aku meninggalkan desa itu.

Jika Aku bisa kembali lagi di masa-masa indah itu, hal pertama yang ingin aku sampaikan adalah terima kasih banyak. Terima kasih untuk Pak Bagus yang selalu menemani. Terima kasih untuk Pak Lurah Poniman dan Istri yang tidak pernah sungkan memberikan seluruh fasilitas desa bagi Kami menjalankan program. Terima kasih untuk para Staff Desa, Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK yang selalu menyertai Kami dalam setiap kegiatan Kami. Terima kasih untuk Pak Agus Burhan dan Keluarga yang telah menyediakan tempat tinggal untuk Kami. Terima kasih Pak Suparyana dan segenap guru serta staff di SDN Jatimulya 1. Terima kasih Nouval sahabat KKN yang meskipun beda almamater Kita bisa berjalan bersama di sana. Terakhir adalah sebuah terima kasih yang sepertinya aku terlalu malu untuk mengungkapkannya, terima kasih itu untuk 19 Gana Sahitya yang Aku harap kalian selalu sehat dan tetap tersenyum, meskipun senyum yang aku harap itu adalah senyum yang tetap tinggal di Jatimulya.

Nahkoda Kebaikan

Oleh : Hasan Saifullah

Selama KKN berlangsung saya baru mengenal begitu banyak macam karakter orang, hal tersebut menambah wawasan saya mengenai kehidupan nyata dalam bermasyarakat. KKN memberikan hal tentang kebersamaan, kerjasama tim/kelompok, cara berinteraksi & komunikasi kepada orang lain (baik itu memiliki pangkat atau jabatan di desa, masyarakat umum, ataupun teman satu kelompok).

Kisah pertama

Ketika KKN saya dan beberapa teman mendapatkan cerita dari seorang staf desa. Beliau bercerita mengenai pengalaman masa mudanya, yang mana ketika itu se usai beliau tamat SMA/SMK beliau bekerja di sebuah minimarket. Awal bekerja penghasilan memang tidak seberapa, namun masih mencukupi, mengingat status masih lajang. Setelah beberapa tahun (lupa tepatnya), beliau dipromosikan naik tingkat (gaji), tidak lama setelah itu beliau memilih resign. Dan memilih menjadi pelayan masyarakat (staff desa), karena menurut beliau itu merupakan hal yang bisa memberikan lebih banyak manfaat kepada orang sekitar. Setelah mendengar cerita beliau saya merasa salut, karena beliau mau menjadi staf desa yang masa gajianya beberapa bulan sekali dan itu kadang terlambat, namun itu tidak menjadikan beliau patah semangat dan terus berbagi manfaat bagi desa.

Kisah kedua

Dosen pembimbing kami, ibu Viva Arifin, M.Si merupakan orang yang juga dapat menginspirasi kami. Karena, beliau masih menyempatkan untuk hadir di tengah-tengah kesibukan beliau, baik itu hadir di acara resmi seperti pembukaan & penutupan, ataupun hadir untuk sekedar berkunjung sekaligus memantau (mengecek) kegiatan KKN 128 Gana Sahitya. Beliau juga menyampaikan bahwa beliau tidak pernah mengambil uang bunga dari bank untuk kebutuhan harian beliau, bahkan beliau catat uang bunga tersebut. Beliau adalah orang yang sangat memegang teguh prinsip hidup.

Dari kisah dua sosok tersebut, saya terinspirasi untuk terus berbuat kebaikan dengan semaksimal mungkin, dan tidak lupa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat & karunia yang telah diberikan untuk kita.

Bukan Sembarang Umi

Oleh : Aisyah Diharjo

Saya teringat saat selesai dengan ucapan ini "Jika kamu masuk ke suatu daerah atau lingkungan yang baru dan asing maka ucapkanlah salam seperti ini "assalamu'alaika ya rasulullah, assalamu'alaika ya imam mahdi khalifatullah, assalamu'alaika ya nabi khidir bin malkan bin yahya bin abbas" ucap umi nani kepadaku dan rekan KKN. Salam ini pernah saya coba ketika memasuki wilayah asing yang baru saya hampiri semasa saya hidup. Alhamdulillah salam ini membuat saya lebih tenang dan nyaman untuk berkunjung ke wilayah itu.

Beliau adalah seorang guru ngaji jikalau memasuki waktu maghrib sampai jam 9 malam. Saya kagum kepada umi nani tiada celah dalam hidupnya untuk beristirahat, sebabnya umi nani berprofesi sebagai guru SDN dari pagi- siang. Mungkin saja beristirahat dari selesai mengajar sampai bertemu maghrib, namun umi nani mempunyai tugas sebagai istri, melayani suami, sebagai ibu mendidik anak-anak, membereskan rumah, beliau juga aktif di majelis taklim Rasulullah dan majelis taklim ibu ibu sekitar rumah tinggalnya.

Selain itu juga umi nani jatuh sakit yang tidak terdeteksi oleh dokter sakit nya (katanya ada yg ngirim jadinya sakit) akhirnya mengalami gulung tikar jualan perabotan rumah tangganya. Selama sakit Umi nani telah berobat dr herbal ke kimia tak kunjung sembuh hingga akhirnya bertemu dengan alim ustadz dan akhirnya Alhamdulillah bisa sembuh walaupun suatu saat bisa terjadi lagi tapi dengan beliau selalu berzikir dan wirid insyaallah, bala musibah tak akan menghampiri. Masyaallah ini poin penting juga untuk saya dalam menjaga diri.

Semoga Allah selalu memberikan kesehatan untuk umi Nani dan kita semua.

Tidak Seburuk yang Aku Kira

Oleh : Athifa Maharani Jofie Putri

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami, Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Jatimulua, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

Saat pertama kali datang ke Jatimulua (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN, Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) ke anggota kelompok lain, tapi setelah beberapa lama sifat jaim hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sebenarnya ada rasa tidak nyaman karena kondisi pandemi kemarin saya jarang berinteraksi atau berkomunikasi terus terusan dengan orang lain. Kemudian saya berpikir bahwa saya tidak boleh terus terusan begitu dan saya harus keluar dari zona nyaman saya karena saya harus memberikan yang terbaik untuk desa.

Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti

halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Waktu berjalan begitu cepat hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka. Rasanya tidak ingin usai.

720 Jam di Desa Jatimulya, Sebuah Pengabdian Singkat dan Sederhana Namun Bermakna

Oleh : Ismah Qotrunnada

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mendengar namanya saja saya sudah malas, karena yang ada di pikiran saya KKN itu ribet, menakutkan dan akan membuat diri ini terisolasi dari peradaban karena harus sebulan penuh berada jauh dari keluarga, dan harus tinggal di desa bersama dengan 19 orang yang berasal dari berbagai fakultas dan pastinya memiliki karakter yang berbeda-beda. Berbagai persepsi pun bermunculan, dan menimbulkan berbagai macam pertanyaan. Apakah saya bisa menjalankan KKN ini selama satu bulan? Apakah saya akan nyaman dengan teman-teman dan tempat tinggalnya? Dan masih banyak pertanyaan lainnya. Nyatanya, apa yang ada di pikiran saya itu salah, KKN yang saya jalankan di Desa Jatimulya selama 720 jam bersama dengan 19 orang ini justru membuat saya menemukan pengalaman baru yang tak terlupakan dan tentunya dapat mengambil banyak hikmah juga pelajaran dari segala keterbatasan yang ada.

Ya! Desa Jatimulya, berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Sebuah desa yang ditentukan oleh PPM untuk menjadi lokasi kami (tim KKN 128 Gana Sahitya) mengabdikan, terhitung mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022. Menurut saya desa ini mengambang, karena lokasinya yang terletak di antara tengah-tengah kota dan pedesaan dengan sebagian besar mata pencahariannya yaitu sebagai pedagang dan pekerja di pabrik. Perekonomian di sana bermacam-macam, ada yang di atas rata-rata, biasa-biasa saja, bahkan ada yang di bawah rata-rata. Terkait cuaca, di Desa Jatimulya memiliki cuaca yang cukup terik terutama pada siang hari, bahkan hawa panasnya masih terasa hingga malam hari belum lagi banyaknya nyamuk yang datang menghampiri. Namun disamping itu semua, masyarakat disana sangat ramah dan menyambut dengan hangat atas kedatangan kami, bahkan ikut serta dalam beberapa kegiatan yang diadakan.

Kalau tadi saya sudah menceritakan secara singkat bagaimana keadaan lingkungan, perekonomian, cuaca dan masyarakat di Desa Jatimulya. Sekarang saya ingin menceritakan bagaimana kisah pengabdian kami dimulai. Bermula pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022, kami Kelompok KKN 128 Gana Sahitya berangkat menuju lokasi KKN pada pukul 9 pagi dan tiba pada pukul 12 siang. Sesampainya di sana, kami langsung disambut dengan hangat oleh pemilik rumah yang rumahnya kami sewa, namanya Bapak Burhan. Awal saya datang ke desa

ini terasa sangat asing terlebih lagi belum mengenal lebih jauh dengan teman-teman sekelompok, walaupun sebelumnya sudah pernah berdiskusi dan survey bersama sebanyak tiga kali. Dan saya sempat berpikir “apakah saya akan betah tinggal di rumah ini?” karena selain hal tersebut, kondisi rumah pun tidak dapat menampung kami yang massanya sampai 20 orang apalagi cuaca di sana sangat panas. Maka dari itu, kami menyewa 1 rumah kontrakan lagi untuk ditempati oleh 8 orang laki-laki.

Posko KKN yang kami tempati memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada di pinggir jalan yang besar dan akses kemana-mana pun sangat mudah. Pemilik rumahnya pun sangat baik sekali karena mau meminjamkan beberapa perabotan dan juga memperbolehkan kami untuk menitipkan beberapa makanan di kulkas miliknya, karena mereka tau bahwa di rumah kami fasilitasnya kurang memadai. Di hari pertama tinggal bersama rasanya cukup canggung, karena memang belum terbiasa dan belum memahami karakter teman satu per satu. Tetapi lambat laun akhirnya saya mulai mengetahui sifat dan kebiasaan teman-teman, awalnya saya merasa kurang nyaman namun lama-lama terbiasa dan harus semakin pandai memahami karakter teman-teman saya.

Di minggu pertama kami sudah mulai aktif dan sibuk dalam berbagai kegiatan, mulai dari mengajar di SD dan TPA, mengikuti pengajian rutin bersama ibu-ibu dan juga mengikuti rapat bersama staff desa dan karang taruna. Hari demi hari telah dilewati, program kerja pun sudah mulai banyak yang dilaksanakan di antaranya yaitu melakukan sosialisasi bahaya narkoba, pembuatan pojok baca Jatimulya, seminar lingkungan, sosialisasi pemanfaatan media digital, wall garden dan masih banyak kegiatan lain yang kami jalankan. Dalam menjalankan program kerja, warga di sana cukup antusias bahkan ikut membantu menjalankan beberapa proker kami, apalagi pada saat perayaan HUT RI ke-77. Masyarakat turut memeriahkan kegiatan tersebut, mulai dari tasyakuran dalam rangka mengingat dan mendo'akan jasa para pahlawan, mengikuti banyak perlombaan, karnaval dan malam puncak kemeriahan 17 agustus.

Setelah 720 jam saya mengabdikan di desa ini ternyata banyak kenangan yang telah dilalui bersama teman-teman baik suka maupun duka. Banyak sekali hal-hal positif yang dapat diambil, mulai dari belajar untuk bertanggung jawab, belajar bagaimana caranya untuk sabar dan ikhlas dalam menerima keadaan, belajar untuk memecahkan suatu masalah dan juga belajar untuk memahami karakter teman-teman kelompok. Sebenarnya masih banyak hal yang ingin dituangkan dalam kisah

sederhana ini, namun sulit rasanya jika diungkapkan dengan kata-kata. Intinya saya sangat senang dan bersyukur bisa dipertemukan dengan teman-teman kelompok KKN 128 Gana Sahitya. Terima kasih atas satu bulan yang sangat bermakna, sukses selalu dan sampai jumpa di kemudian hari.

Selayang Pandang dan Senyuman Hangat

Oleh : Fitrotul Azizah

Awal yang Harus Dilalui

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk meningkatkan pendidikan keagamaan Dan Bahasa yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Pendidikan Bahasa Arab kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Jatimulya , Kecamatan Kosambi , Kabupaten Tangerang , tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Kosambi dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut.

Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan. Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Jatimulya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan

tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Jatimulya (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya

tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Berbeda Bukan Berarti Tidak Bisa

Oleh : Hurin Rahmi Fuadati

Pada tanggal 26 Juli 2022, dilaksanakan kegiatan KKN di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Saya termasuk kedalam kelompok 128 yaitu kelompok “Gana Sahitya” yang berjumlah 20 orang. Banyaknya kepala yang harus menyatu dalam satu atap selama satu bulan bukanlah hal yang mudah. Namun perbedaan karakter dari masing-masing anggota kelompok bukanlah penghalang bagi kelompok kami untuk tetap bisa bekerja sama. Adanya rasa toleransi dan usaha untuk mencoba saling memahami membuat kegiatan KKN kami berjalan lancar hingga akhir pengabdian.

Selama kegiatan KKN berlangsung, terdapat beberapa program yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Gana Sahitya, diantaranya kegiatan mengajar SD, mengajar PAUD, mengajar mengaji, perlombaan 17 Agustus serta beberapa kegiatan seminar yang melibatkan masyarakat desa. Di kegiatan KKN ini, saya berperan sebagai penanggung jawab program mengajar di SDN Jatimulya 01. Sejak hari pertama kami menginjakkan kaki di sekolah tersebut, kami disambut hangat oleh seluruh masyarakat sekolah mulai dari kepala sekolah, dewan guru, para staff dan juga siswa siswi yang sangat antusias atas kehadiran kami. Di sekolah ini kami mengajar tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari rabu, kamis dan jumat. Kami mengajar siswa kelas 1-6.

Hari demi hari terlewati, banyak sekali pelajaran serta kenangan indah yang kami dapatkan selama mengabdikan di sekolah tersebut. Terlebih ketika saya mengajar di kelas 1. Muridnya yang lucu dan lugu membuat hari saya terasa sangat menyenangkan saat bertutur sapa dengan mereka. Di kelas 1 terdapat 5 orang siswa yang merupakan anak berkebutuhan khusus, dan 1 diantaranya tergolong ABK tingkat sedang. Anak tersebut bernama Tisyah. Di dibandingkan dengan teman-temannya yang lain, Tisyah memang memiliki perbedaan yang cukup terlihat terutama dari segi fisik. Tisyah tidak bisa berjalan dengan normal dan juga bentuk tangan yang kurang sempurna sehingga cukup sulit bagi Tisyah untuk berjalan dan menulis. Selain itu, Tisyah juga kesulitan dalam berbicara.

Meskipun demikian, Tisyah tidak pernah berputus asa, bahkan semangat belajarnya justru lebih besar dibandingkan teman-temannya yang lain. Ketika saya sedang mengajar di kelas 1, seringkali saya mendapati Tisyah tampak kesulitan dalam menulis dan saya selalu

menawarkan bantuan kepada Tisya, namun Tisya menolaknya dan mengisyaratkan kepada saya bahwa dia ingin melakukannya sendiri.

Pernah suatu ketika saya sedang memberikan latihan menulis kepada siswa kelas satu dengan menuliskan beberapa kata di papan tulis dan menyuruh siswa untuk menyalin tulisan tersebut di buku tulis. Kemudian saya menghampiri Tisya dan memberikan latihan yang lebih mudah untuk Tisya dengan niat untuk membantu Tisya agar dia tidak kesulitan dalam mengerjakan latihan tersebut. Namun Tisya lagi-lagi menolaknya dan memilih untuk tetap menulis latihan soal yang ada di papan tulis sama dengan teman-temannya yang lain.

Meskipun dengan susah payah Tisya berusaha untuk menulis, namun semangatnya patut diacungkan jempol, terlebih dia selalu mampu menyelesaikan tugas-tugas yang saya berikan dengan baik, dan terkadang teman-temannya yang lain justru tidak mampu menyelesaikan tugas yang saya berikan karena minimnya semangat belajar yang mereka miliki. Setiap kali melihat Tisya antusias dan selalu semangat dalam belajar meskipun dirinya berbeda dengan teman-teman yang lain, hal tersebut benar-benar menyentuh hati saya. Seringkali hati saya berbisik penuh harap dan yakin bahwa kelak anak tersebut akan menjadi wanita yang sukses dan tangguh.

Setelah satu bulan lamanya kami mengabdikan, tibalah waktunya kami berpamitan dengan seluruh warga sekolah. Pada saat hari perpisahan itu, masih teringat jelas ketika Tisya selalu mendekat kepada saya lalu memeluk saya dengan erat. Meskipun tidak ada satu kata pun yang terucap dari mulutnya, tetapi saya tahu apa yang terbesit di dalam hati Tisya melalui binar matanya yang polos dan lugu itu. Tisya memeluk saya erat dan sesekali memberikan senyum manisnya kepada saya. Melihat perlakuannya tersebut, saya pun tidak mampu menahan air mata yang sudah berlinang. Tangisan saya pecah dan kembali saya memeluknya erat sambil berkata “Tisya harus selalu semangat belajar ya sayang, banyak yang sayang sama Tisya.”

Saya benar-benar merasa beruntung bisa dipertemukan oleh Tisya dalam kegiatan KKN ini meskipun hanya dalam waktu yang singkat. Mungkin yang terlihat disini adalah Saya seorang guru dan Tisya adalah seorang murid, namun pada kenyataannya dari Tisya lah saya lebih banyak belajar. Terutama dalam hal sabar dan syukur. Satu bulan mengenal Tisya, membuat saya sadar bahwa selama ini banyak sekali nikmat Allah yang belum saya syukuri. Begitupun dengan rasa sabar saya

yang masih sangat minim. Sungguh Tisya benar-benar mengajarkan kepada saya luasnya rasa sabar yang dia miliki atas segala kekurangannya.

Kebahagiaan

Oleh : Sultan Kemala Agung Lubis

Saya Sultan Kemala Agung Lubis mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan . Saat masih di Semester 6 saya diberi tahu oleh teman satu jurusan saya, bahwa saat libur semester 6 kita akan mengikuti KKN. Lalu, saya langsung mendaftarkan diri melalui jalur KKN Reguler. Kelompok KKN tersebut ditentukan oleh PPM UIN dan nama saya terdaftar pada kelompok KKN 128. Setelah kelompok KKN dibagikan, saya langsung diundang kedalam grup whatsapp oleh salah satu anggota kelompok 128, dan untungnya di kelompok tersebut ada beberapa orang yang saya kenal.

Setelah pembagian kelompok PPM membagikan lokasi tempat KKN berlangsung dan kelompok kami mendapatkan lokasi Desa Desa Jatimulya, Kecamatan Teluknaga. Setelah itu kelompok KKN 128 kami mengadakan rapat untuk menentukan struktur kelompok seperti ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan lain-lain. Pada saat itu saya belum bisa mengikuti rapat itu jadi saya mengetahui yang menjadi ketua kelompok yaitu Fajar; Sekretaris Hilya; dan Bendahara Aidi. Lalu yang lainnya melengkapi divisi-divisi lain seperti divisi acara, humas, perlengkapan, PDD dan konsumsi, dan saya masuk kedalam divisi PDD saat itu.

Lalu beberapa hari kemudian kelompok kami mengadakan rapat untuk membahas desa dan melakukan survei. Pada saat inilah saya mengenal teman-teman anggota kelompok saya walaupun pada saat rapat tidak semua anggota kelompok hadir karena berhalangan hadir. Saat mengenal teman-teman anggota KKN 128 saya merasa senang karena mendapatkan teman-teman baru dari berbagai jurusan dan mereka memiliki sifat yang berbeda-beda dan unik. Lalu kami melakukan survei ke Desa Jatimulya untuk mendapatkan beberapa informasi yang ada di desa itu agar target program kami makin tergambar dengan jelas. Kami berangkat survei bersama-sama dari UIN Syarif Hidayatullah menuju ke Desa Jatimulya. Kami berangkat pada saat pagi hari dan sesampai di Desa Jatimulya saat siang hari. Pada saat sampai di Desa Jatimulya kami merasa di desa itu sangatlah panas tidak seperti panas yang biasanya kami rasakan di tempat tinggal masing-masing, mungkin itu karena lokasi desa itu berdekatan dengan pantai Tanjung Pasir.

Sesampainya di sana kami menemui kepala desa di Kantor Desa Desa Jatimulya, di sana kami disambut dengan baik. Setelah itu kami menemui staff desa yang ada di desa itu untuk mendapatkan informasi di desa itu.

Kami melakukan survei sebanyak 2 kali untuk mendapatkan informasi Desa Jatimulya dan untuk menanyakan dimana kelompok kami bisa tinggal. Akhirnya kami mendapat tempat tinggal berupa kontrakan yang pemiliknya ramah juga sering membantu kami dan tempat kami tinggal atau yang biasa kami bilang posko tetangganya ramah ke kami. Alhamdulillah kami diterima tinggal di daerah itu. Di kontrakan kami melakukan aktivitas sehari-hari seperti tidur, makan, dan mandi. Saya di sana malas mencuci karena kamar mandi hanya 1 mandi saja harus mengantri dulu apalagi mencuci pasti menggunakan waktu yang lama, oleh karena itu biasanya saya menggunakan jasa laundry kiloan yang lumayan murah harganya. Di kontrakan juga kami saat malam tidur sempit-sempitan dan juga banyak nyamuk terkadang kami juga berebut kipas saat tidur. Kami di kontrakan sering sekali bercanda dan tertawa bersama juga menceritakan kehidupan selama kuliah di berbagai jurusan berbeda.

Saat akan mulai melaksanakan KKN kami mengadakan acara pembukaan KKN di Kantor Desa Desa Jatimulya dengan diikuti oleh staff-staff desa dan kami memperkenalkan diri masing-masing kepada orang-orang yang hadir dalam acara pembukaan itu. Di sana saya berusaha bersosialisasi dengan warga Desa Jatimulya walaupun sebenarnya saya tidak terbiasa melakukan hal itu. Jadi, saya berusaha sebisa mungkin bersosialisasi kepada warga agar lebih dekat dan berbaur dikala melaksanakan KKN. Setelah pembukaan kami banyak melakukan kegiatan di hari setelahnya seperti yang sudah kami rencanakan.

Dari sekian banyak kegiatan ada kegiatan yang sangat berkesan bagi saya yaitu acara perayaan 17 Agustus. Pada kegiatan Lomba 17 Agustus banyak warga desa yang datang untuk menghadiri acara itu. Saya sangat senang atas kehadirannya warga desa dalam acara ini bahkan mereka mengikuti acara 17 Agustus ini sampai selesai dan juga anak-anak yang dari berbagai sekolah mengikuti lomba-lomba yang ada dengan penuh semangat dan ceria. Para warga juga ada yang membantu dalam acara itu seperti ada Karang taruna yang membantu begitu juga dengan ibu-ibu PKK. Dalam segala kegiatan yang kami lakukan banyak sekali yang membantu kegiatan kami. Kami sangat berterima kasih kepada semua yang membantu seperti Kepala Desa, staff desa, ibu-ibu PKK, Karang taruna, DPL, guru-guru sekolah, dan berbagai tokoh yang ada di Desa Jatimulya. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN. Saya mohon maaf jika ada kesalahan secara disengaja ataupun tidak disengaja. Semoga Desa Desa Jatimulya semakin maju dan sejahtera.

Kesan Pesan Selama di Desa Jatimulya

Oleh : Nada Nisrina Fithriyah

Kegiatan KKN kali ini pertama kali dilakukan secara Offline, sebelumnya KKN sempat dilakukan secara online karena penyebaran virus Covid-19 di Indonesia yang telah memakan banyak korban jiwa. Akibatnya aktivitas di luar rumah sempat terhenti selama kurang lebih 3 tahun. KKN yang saya lakukan bertempat di Desa Jatimulya Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Pada awalnya, saya sempat berpikir bahwa saya akan ditempatkan di pelosok daerah namun, kenyataannya kali ini saya ditempatkan di daerah Tangerang yang merupakan Kawasan industri.

Pertama kali saya survei dengan kelompok KKN saya, kami melihat kondisi lingkungan Desa Jatimulya yang sangat memprihatinkan seperti sungai yang sudah tercemar oleh limbah pabrik dan sampah, jalanan yang padat setiap saat. Hal tersebut membuat kami merasa kurang yakin akan betah tinggal selama satu bulan disana. Namun, Ketika kami bertemu dengan staf desa Jatimulya, karang taruna, tokoh masyarakat serta Ibu-Ibu PKK. Mereka menyambut kedatangan kami dengan sangat ramah, sehingga kami tidak merasa kaku dan canggung. Pada saat kami hendak mencari rumah untuk tempat tinggal selama sebulan, kami mengalami kesulitan, karena kontrakan yang sudah penuh dan memiliki space ruang yang kecil. Padahal jumlah kelompok kami 22 orang sehingga membutuhkan tempat tinggal yang lebih luas. Hingga H-2 KKN kami baru menemukan tempat tinggal meskipun tempat tersebut masih dirasa kurang nyaman, namun kami tetap menerimanya. Tiba saatnya kegiatan KKN dimulai, kami membuka kegiatan KKN di Kelurahan Sementara Desa Jatimulya. Pada hari itu, kami sangat antusias dan bahu membahu mempersiapkan kebutuhan untuk acara pembukaan nanti.

Akhirnya, kegiatan KKN resmi dibuka dengan pemotongan tumpeng oleh Kepala desa yakni Bapak Poniman dan Ibu DPL yakni Bu Viva. Kegiatan kami selama sebulan di Jatimulya berjalan dengan lancar meskipun banyak sekali kendala dalam setiap proses kegiatan. Kami juga sangat menyayangkan kepada masyarakat Jatimulya yang kurang memperhatikan Program kerja kami selama sebulan dilihat dari setiap kegiatan seminar banyak masyarakat yang tidak hadir. Namun, selama kami di Desa Jatimulya kami sangat terbantu oleh staf kelurahan, sehingga setiap proker yang hendak kami jalankan berjalan dengan baik.

Desa Jatimulya juga merupakan kampung tematik, sehingga kami dapat melihat semangat masyarakat Jatimulya dalam membangun desa yang produktif. Hal ini kami lihat Ketika survei pertama kali, pada saat staf desa memberi tahu bahwa selama pandemi Desa membangun kolam untuk pembibitan ikan lele. Kedepannya juga mereka akan melakukan upaya pengelolaan sampah yang menjadi masalah utama desa Jatimulya. Dari sini, kami melihat bagaimana semangat masyarakat Jatimulya untuk membangun Desa yang produktif dan bersih.

Kemudian, di Desa Jatimulya banyak sekali pengajian, karena kami seringkali diundang oleh masyarakat jatimulya untuk menghadiri pengajian. Ada beberapa pengalaman inspiratif Ketika kami berada disana salah satunya yakni kepala sekolah PAUDQu Al-Alimiah yakni Umi Diah. Beliau menginspirasi saya dan teman-teman saya yang ikut membantu mengajar di sana. Pertama kali melihat beliau kami fikir beliau sosok perempuan yang pendiam dan tidak banyak omong. Namun, Ketika kami mulai mengajar di sana, kemudian setiap selesai mengajar kami berbincang-bincang. Beliau memiliki sifat yang sedikit tomboy dan suka berbicara apadanya. kami termotivasi akan setiap cerita beliau dalam menghadapi kehidupan. Bahkan, disaat mengalami keadaan yang sangat buruk beliau tetap berpikiran positif. Kata kata beliau yang selalu terngiang di benak kami adalah apabila kita berbuat suatu yang kita Yakini itu baik maka jangan pernah takut untuk melakukannya dan hidup itu harus dibawa enjoy supaya kita terhindar dari yang Namanya stress.

Itulah pengalaman inspiratif yang pernah kami dapatkan Ketika KKN di Desa Jatimulya. Kami juga sesama anggota kelompok saling belajar memahami karakter satu sama lain, sehingga jika terjadi konflik dapat terselesaikan dengan baik dan alhamdulillah sampai selesai kegiatan KKN kami tidak memiliki konflik yang besar, karena lebih besar rasa tanggung jawab kami dalam setiap program KKN sehingga hal-hal internal dalam kelompok yang dapat membuat kelompok terpecah belah dapat terselesaikan.

Secuil Khidmah Untuk Mereka

Oleh : Delia Puspitasari

Pada masa KKN saya ikut mengajar di SDN 1 Jatimulya. Mengajar anak SD, ini adalah hal baru bagi saya yang notabenehnya bukan mahasiswa pendidikan. Malam sebelum hari pertama saya menjalani program ini, rasanya campur aduk, bahagia, excited dan takut. Bahagia karena akhirnya aku bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa merasakan sebagai seorang guru SD yang kata orang-orang “Sangat berat menjadi guru SD”, akan tetapi saya juga takut, takut tidak bisa mengambil hati anak-anak sehingga anak-anak tidak bisa menerima saya di sana, takut saya salah mengajari anak-anak, takut saya tidak bisa menguasai kelas. Bahkan rasa-rasanya saya ingin mengundurkan diri dari program mengajar ini. Tapi entah mengapa rasa excited untuk mengajar anak-anak SD lebih menguasai kala itu.

Tibalah di hari pertama saya mengajar SDN 1 Jatimulya. Satu hal yang paling membuat saya jatuh cinta dengan anak-anak SDN 1 Jatimulya bahkan di detik pertama saya menginjakkan kaki di sana. Apa itu? Tatakrama atau sopan santun. Begitu saya turun dari motor, anak-anak berlarian menghampiri saya dengan wajah bahagia dan excitednya berebut untuk bersaliman. Tidak sampai di situ saja, anak-anak selalu menerapkan 5S (Salam, senyum, sapa, sopan dan santun). Begitulah SDN 1 Jatimulya sangat peduli akan moral anak-anak. Mereka selalu minta maaf ketika berbuat salah, selalu minta tolong ketika butuh bantuan, selalu mengucapkan permisi ketika mau lewat dan selalu berterimakasih ketika mendapatkan sesuatu.

Sungguh, ini pemandangan yang sangat indah. Ini sangat membuat saya jatuh hati dengan anak-anak di sana. Zaman sekarang jarang sekali sekolah yang mengajarkan begitu detail mengenai sopan santun. Dari hal besar seperti salim sampai hal kecil seperti mengucapkan tolong, sangat diterapkan di sana. Saya selalu ingat perkataan Kyai saya, kata beliau “Adab lebih tinggi dari ilmu, banyak orang berilmu tapi tidak memiliki adab sehingga kurang dihormati. Akan tetapi jika memiliki adab yang sangat bagus walaupun tidak memiliki ilmu, ia akan dihormati”. Bukan hanya anak-anaknya saja, bahkan Gurunya pun sama. Sangat ramah dan baik, Beliau menerima kami dengan sangat terbuka. Saya tidak hanya mendapatkan pengalaman, akan tetapi mendapatkan banyak sekali pelajaran.

Kehangatan Dalam Sebuah Kebersamaan

Oleh : Mahligainisa Rahman

Kewajiban yang mengharuskan untuk dijalankan pada semester akhir, mengawali dengan terasa berat hati kami yang tak saling kenal tapi disatukan dalam sebuah kelompok . Sebuah kelompok dalam program KKN, yaitu program mengabdikan sekaligus merealisasikan tri dharma perguruan tinggi. Rasa canggung, bingung dikarenakan latar belakang fakultas dan jurusan yang berbeda. Tapi, itu bukan suatu halangan tapi justru sumber kekuatan, mungkin awalnya tak saling sapa hingga kami bisa bercanda tawa. Dimana saya dan teman-teman ditempatkan di sebuah desa daerah Tangerang.

Kami menyewa sebuah rumah kontrakan yang bisa dibilang sangat cukup sederhana. Beradaptasi dengan lingkungan serta keadaan , udara yang panas dan debu yang begitu ganas tapi tidak menyurutkan semangat kami dalam menjalankan program-program yang akan dikerjakan serta beradaptasi dengan masyarakat yang alhamdulillah sangat menerima kami dengan baik. Awal yang mungkin sulit untuk belajar memahami karakter satu sama lain, karena 20 kepala bukan hal yang mudah untuk menyatukan pikiran. Terkadang ada saja perbedaan-perbedaan yang membuat berselisih paham. Tapi dengan saling berdiskusi, tertawa, nonton film serta main games bareng, tertawa terbahak-bahak semua melebur menjadi satu kesatuan. Kami saling berkoordinasi untuk melakukan program kerja yang sudah dibuat dan saling bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti memikirkan sebuah menu makan untuk dimakan sehari-hari.

Dalam keadaan inilah kami diharuskan untuk bisa kreatif dalam membuat rancangan kegiatan, suka gasuka tetap harus dijalankan. Tak lupa, disinilah tempat kami belajar kesederhanaan hidup dan juga pentingnya kebersamaan. Dimana hal paling saya syukuri yakni masih dikelilingi oleh orang-orang baik. Mau berbagi ide, gagasan dan mau kebersamaan berjuang dalam pengabdian ini. Bertemu dengan kalian pengalaman yang sangat luar biasa sekali merasakan arti sebuah kebersamaan di KKN. Karena, pada intinya kehidupan ini adalah sebuah cerita, Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita saya.

Menerima Satu Sama Lain

Oleh : Ahmad Muzaki

Kuliah kerja nyata yang kami laksanakan di desa Jatimulya kecamatan Kosambi memberikan kami banyak pelajaran dan pengalaman. Kami belajar mengabdikan kepada masyarakat mulai dari mengajar membantu lingkungan masyarakat, kami juga bisa bekerja sama dan kolaborasi dalam mewujudkan suatu tujuan yang membawa kebaikan dan kemajuan desa Jatimulya. Mampu berkontribusi dalam kegiatan desa tersebut adalah suatu kebanggaan bagi diri sendiri, membantu mengedukasi dan membantu membangun perkembangan di desa itu membuat kami belajar menjadi mahasiswa yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kerja keras.

Tidak hanya itu, kami juga dikumpulkan dengan orang yg belum pernah kita kenal sebelumnya, membuat kami belajar bagaimana cara menyesuaikan diri dan menerima banyak karakter dari setiap teman yang berbeda latar belakang nya, menjadikan kami dewasa dan mampu menerima latar belakang orang baru demi lancar nya kerjasama kita untuk mengabdikan kepada masyarakat desa jatimulya itu.

Hikmah di Balik Setiap Takdir

Oleh : Rizki Faiza Firdausi

Setiap manusia memiliki jalan hidupnya masing-masing. Tidak bisa disama ratakan pun juga tidak bisa dibandingkan. Sudah sepatutnya sebagai manusia untuk saling menghargai dan menghormati. KKN 128 Gana Sahitya ini telah memberikan banyak pelajaran bahkan pengalaman yang luar biasa. Mulai dari keanekaragaman manusia dari latar belakang yang berbeda kemudian tinggal secepat dengan watak dan sifat yang beragam pula menjadikan diri ini semakin yakin bahwasannya Allah tidak menciptakan sesuatu dengan sia-sia. Termasuk keragaman watak dan sifat manusia yang menjadikan manusia dengan manusia yang lain semakin belajar untuk tidak mudah menghakimi terlebih dulu terhadap apa yang ia lihat, yang ia terima dan lain sebagainya. Karena kita tidak pernah tahu apa yang ada dalam hati seseorang. Toh juga tidak ada manusia yang sempurna. Ada lebih juga ada kurangnya. Dan itu semua Allah yang punya, Allah yang kasih. Tidak perlu sombong pun juga tidak perlu rendah diri. Tugas manusia hanya bersyukur dan menjadi yang terbaik versi diri masing-masing.

KKN 128 Gana Sahitya telah mempertemukan saya dengan orang-orang hebat yang dengan perantara beliau Allah kirimkan petunjuk agar semakin memukul diri bahwasannya yakin kepada Allah adalah jalan terbaik dalam setiap permasalahan hidup. Termasuk dengan menghidupkan hati dan pikiran agar tak lepas sedikitpun dari -Nya, husnudzon dan ridha terhadap segala takdir yang telah Allah tetapkan untuk kita, yakin bahwasannya Allah menjadikan semua ujian dan cobaan itu pasti ada maksud dan tujuannya tak lain tak bukan itulah bentuk belas kasih Allah untuk hamba-Nya.

Keluargaan yang Singkat

Oleh : Reyhan Sabila Hakim

Awal yang saya pikirkan untuk KKN Di tengah gudang 128 Gana Sahitya, ini sangatlah buruk banyak pikiran negatif yang selalu saya pikirkan karena mayoritas orang berpikir bahwa KKN itu pasti di kampung atau desa yang dengan dengan perkebunan dan pegunungan. akan tetapi saya akan menjalani KKN di Desa Jatimulya ini yang notabene adalah daerah pergudangan di pinggir kota ini selama 1 bulan, mungkin saya tidak terlalu memikirkan tentang teman-teman yang akan bersama dengan saya saat KKN, karena saya akan berteman dengan siapapun dan bagai manapun orangnya saya bisa terima.

Sebelum memulai kegiatan KKN, dalam berbagai kesempatan kami berkumpul untuk rapat dan survey tempat KKN. Singkat cerita masa-masa KKN yang saya jalani sangatlah menarik karena bertemu teman dengan latar belakang yang bermacam-macam dan teman-teman yang menarik, banyak kisah menarik yang saya alami selama KKN ini yaitu cinlok, ada yang di gebet oleh orang desa, masalah kecil yang menjadi besar, tragedi motor jatuh, atlet gaple, mlm syariah, dll.

Desa Jatimulya dan warganya yang saya pikirkan di awal ternyata salah besar karena Desa Jatimulya adalah desa yang masyarakatnya baik khususnya pak lurah yang sangat baik dan sangat menyambut kedatangan kami sebagai mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata ini. Banyak dari teman-teman KKN 128 ini yang masih berkontak atau berkabar dengan warga Desa Jatimulya karena kekeluargaan yang dialami. KKN 128 Gana sahitya di Desa Jatimulya banyak memberi pengalaman hidup khususnya bagi saya pribadi. Mungkin saya yang lebih banyak menerima pengalaman hidup daripada memberi ilmu dan wawasan kepada warga Desa Jatimulya ini.

Dan juga rasa kekeluargaan sesama anggota KKN ini sangatlah hangat dan erat untuk 1 bulan ini, adakala saya merasa kurang untuk 1 bulan ini karena tidak rela untuk melepas keluarga ini. Akan tetapi setiap individu disini memiliki urusan dan kesibukannya masing-masing. Yang saya harapkan adalah untuk selalu menjalin silaturahmi antar warga dan anak-anak KKN Desa Jatimulya ini dan antara keluarga kecil saya di KKN Desa Jatimulya. Desa Jatimulya ini adalah desa yang berpotensi untuk berkembang karena banyaknya masyarakat yang bersemangat tinggi, akan tetapi di Desa Jatimulya ini menurut saya kurangnya inovasi yang di berikan untuk desa.

Saya berharap desa jati mulya bisa terus berkembang untuk memajukan desanya karena sudah dipimpin oleh orang yang baik yaitu bapak lurah Poniman. dan saya berharap untuk teman-teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga ini semoga bisa terus berkembang dan terus berjalan maju untuk mengejar kesuksesan yang masing-masing dambakan. Mungkin hanya ini kisah singkat yang bisa saya berikan, untuk perhatiannya terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID_focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf
- Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/> diakses pada tanggal 19 September 2022, pukul 13.38 WIB.
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.
- Cahyono, Habib, Peran Mahasiswa Di Masyarakat, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, Vol. 1, No. 1, November 2019.
- KKN Bagian Integral Kurikulum UIN Jakarta, 2022, <https://www.uinjkt.ac.id/kkn-bagian-integral-dari-kurikulum-uin-jakarta/> tanggal 18 Juni 2022.
- Kongres Advokat Indonesia, *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*, diakses dari <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html> tanggal 17 Juni 2022.
- Loewenberg, Frank M. 1972. "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. Hal. 3-12
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019),
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]*. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

<file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengarwalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf>

- Rinanda, Sofia Amalia. (2019). Paham Rasa Tajam Pikiran di Desa Jatimulya. Tangerang Selatan : PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suharto, Dr. Edi, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul a/makindo 18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm).
- Winoto, Yunus dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017.

BIOGRAFI

Fajar Saris Hendarsah

Fajar Saris Hendarsah biasa dipanggil Jares atau Fajar adalah anak ke pertama dan terakhir. Ia lahir di Pandeglang 22 tahun yang lalu. Ia pernah bersekolah di MAN 4 Pandeglang. Saat ini ia berstatus mahasiswa semester 7 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fajar aktif dalam berbagai organisasi ekstra maupun intra seperti HMI, HIMAHI dan SEMA Universitas. Selain itu ia juga aktif dalam kegiatan kerelawanan dan mempunyai Taman Baca masyarakat di Kampung Cibaliung, Pandeglang Banten. Ia juga pernah mengikuti delegasi nasional seperti Pertemuan Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional Indonesia (PNMHII) dan Pertemuan Sela Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional Indonesia (PSNMHII) selain itu Fajar juga pernah mengikuti agenda program magang di Kemenkopolkhukam, Interpol, KLHK, dan Kementerian Luar Negeri.

Hilya Hariza

Hilya Hariza atau yang biasa dipanggil Hilya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia lahir di Jakarta pada 3 Juni 2001. Sebelum menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia pernah bersekolah di SDIP Baitul Maal, MTs Sahid Bogor, dan MAN 4 Jakarta. Saat ini ia berstatus sebagai mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Hilya aktif berorganisasi di organisasi internal Jurusan, yaitu Perpustakaan Praktikum (Pustikum). Sebelum melaksanakan KKN ia juga telah mengikuti kegiatan PKL selama satu bulan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta dan mengikuti kegiatan volunteer di TBM Serambi serta TBM Rutinitas.

Aisyah Diharjo

Aisyah Diharjo biasa dipanggil Aidi atau Aisyah adalah anak ke 4 dari empat bersaudara. Ia lahir di bontang 22 tahun yang lalu. Ia pernah bersekolah di SMPN 5 Depok dan pondok pesantren MA Husnul khotimah kuningan cirebon. Saat ini ia berstatus mahasiswi semester 7 hukum pidana islam fakultas syariah dan hukum. Aidi aktif dalam berbagai organisasi salah satu UKM di kampus, DEMA Fakultas, mengajar privat mengaji dan membantu Bantul Quran Nursa'adah yang didirikan oleh keluarganya. Aisyah pernah mengikuti kegiatan magang

di Kejaksaan Depok selama satu bulan dan mengikuti lomba tahfiz yang diadakan oleh Jawa Barat.

Ade Fikriansyah

Dilahirkan di Jakarta, 28 Juni 2001, Setelah lulus dari SMAN 9 Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2019, Ia Melanjutkan Pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN JAKARTA), Fakultas Syariah Dan Hukum, Program Studi Ilmu Hukum. Ade Fikriansyah, atau biasa yang dipanggil dengan nama “Fikri” adalah sebuah nama yang singkat namun penuh makna. Kata orang tua saya, nama itu adalah sebagai doa untuk saya, agar tetap selalu berfikir untuk melakukan segala kegiatan agar selalu di jalan yang benar. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, yang dimana ia mempunyai dua adik perempuan. Sejak kecil ia mempunyai hobi untuk menulis, ia mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang kurator atau advokat, oleh sebab itu ia masuk ke dalam Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah Dan Hukum agar dapat meraih cita-citanya.

Sejak dari sekolah dasar ia selalu mendapatkan beasiswa untuk memudahkan biaya keringanan orang tuanya. Sejak sekolah ia aktif dalam kegiatan organisasi, mulai dari koperasi, olahraga, sampai dengan Organisasi Intra Maupun Ekstra kampus ia jalanin dan ikutin. Kegiatan yang di jalanin sekarang selain berkuliah, ia mengikuti kegiatan magang di Pengadilan Agama Jakarta Selatan Untuk Mengurus Kasus Perceraian, Waris, Serta Wakaf. Dalam kegiatan di dalam kampus sendiri, ia pernah menjadi Anggota Dewan Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum, Untuk di luar kampus, ia mengikuti dan menjadi anggota Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama PMII.

Kevin Dwi Cahyo S

Dengan nama lengkap Kevin Dwi Cahyo Saputro, biasa dipanggil namanya ialah kevin. Lahir pada hari kamis, pada tanggal 29 Maret 2001 dengan usia sekarang menginjak 21 tahun. Kevin merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia merupakan mahasiswa jurusan Agribisnis, fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menjadi mahasiswa UIN Jakarta, ia merupakan lulusan dari SMAN 57 Jakarta dan juga SMPN 89 JAKARTA. Dalam semasa hidupnya, baik itu tingkatan bangku SMP maupun SMA,

ia tidak berperan aktif dalam organisasi intra sekolah. Akan tetapi, pada masa kuliah, ia pernah menjadi staff anggota Keorganisasian pada Himpunan Jurusan Mahasiswa Agribisnis pada periode 2019-2020.

Maya Rohmayati

Maya dilahirkan di Ciamis 31 Juli 2001. Mengenyam pendidikan dimulai dari MI (Madasah IbtidaIyyah), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), kemudian pada tahun 2019, memasuki jenjang yang lebih tinggi dengan status mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Universitas yang berada jauh dar rumah,yaitu terletak di kota Tangerang Selatan merupakan prantuan pertama dalam trackreordnya dalam menimba ilmu. Prodi yang diambil adalah BSA (Bahasa dan Sastra Arab), dengan dinaungi Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan pilihan prodi di atas, bertujuan untuk semakin mengenal dunia arab dan islam lebih dekat dengan perantara Bahasa Arab maupun Sastranya.

Risna Fradila Octaviani

Risna lahir di Jakarta, 19 Oktober 2000. merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikannya di TK RA-Azzahra, SDN Ciganjur 01 Pagi, SMPN 01 Tajurhalang, dan SMAN 01 Tajurhalang. Saat ini sedang menempuh Pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. saat SMP dan SMA aktif berorganisasi dan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler. Menyukai dunia Pendidikan dan saat kuliah aktif berorganisasi serta mendapatkan beasiswa Baznas Bazis Provinsi DKI Jakarta dan pada 2021 menjadi seorang mentor di beasiswa Baznas Bazis Provinsi DKI Jakarta.

Reyhan Sabilal Hakim

Reyhan lahir di Bogor, Pada Hari selasa, 30 Mei 2000. Ia adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Pria yang akrab di panggial "es" atau "cees" ini memulai awal pendidikannya di TK Dan SDN semeru 1, dan melanjutkan ke MTS Al-ghazali, dan menempuh pendidikan di Pondok pesantren Darunnajah 2 Cipining Pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi atau universitas dan yang ia pilih adalah UIN Syarif Hidayatullah untuk mengambil study jurusan Ekonomi syariah. Selama

kuliah ia tidak aktif dalam organisasi manapun karena yang ia pilih adalah mencari pekerjaan sampingan karena "Jika kamu ingin mendapatkan apa yang kamu inginkan, maka berusahalah".

Muhammad Ikhsan

Pemuda itu adalah Muhammad Ikhsan, seorang anak laki-laki dari pasangan Lubis, Taufiq Hidayat dan Suprihatin. Hari peringatan sumpah pemuda ke-73 tahun yang bertepatan dengan tanggal 28 Oktober 2001 merupakan hari kelahirannya dengan kota kembang yang menjadi saksi kehadirannya ke dunia. Meskipun suku pemuda itu adalah Batak dari Ayahnya dan Jawa dari Ibunya, tetapi masa kecilnya dimulai dari sebuah kota kecil di pinggir ibukota, yaitu Kota Tangerang. Sejak masa kecilnya, 20 tahun lebih ia habiskan dengan mengenyam pendidikan di SDN Kunciran 7, lalu SMPN 23 Kota Tangerang, kemudian SMAN 9 Kota Tangerang, hingga saat ini berada di Program Studi Biologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama itu juga ia terus aktif di berbagai macam kegiatan dengan semangatnya yang membara. Di jenjang perkuliahannya, ia menjadi seorang organisatoris di Himpunan Mahasiswa Biologi Oryza Sativa dengan berbagai macam peran yang diambil termasuk menjadi seorang Ketua Himpunan. Namun, di kesehariannya ia juga memiliki berbagai macam pekerjaan sambil mulai dari mengajar les hingga menjadi pengatur acara. Semua yang dijalaninya tersebut adalah hasil motivasi dari rasa dahaga akan pengalaman yang ingin terus ia dapatkan sebagai pembelajaran di luar kelas.

Hasan Saifullah

Memiliki nama lengkap Hasan Saifullah, biasa disapa dengan nama Hasan atau Ipul. Dia lahir di Boyolali (salah satu kota di Jawa Tengah), pada tanggal 26 April 2001. Ia merupakan anak kedua dari enam bersaudara. Sejak kecil ia menghabiskan masa pendidikan sekolah di Boyolali, hingga tingkat SMA barulah ia melanjutkan pendidikannya di MA Nurul Islam Tenganan yang berada di kabupaten Semarang. Kini, ia tercatat sebagai mahasiswa jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Athifa Maharani Jofie Putri

Athifa Maharani Jofie Putri lahir di Jakarta pada tanggal 7 Februari 2001 biasa di panggil tipa, ia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, ia memiliki kembaran yang bernama afifa tapi ga mirip karna mempunyai dua ari-ari. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di jakarta selatan namun sekarang telah pindah di ciputat. Sebelum nya ia besekolah di MAN 11 Jakarta dan sekarang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan ini menjadi salah satu alasan nya pindah tempat tinggal karna lebih dekat dengan kampus UIN Syarif Hidayatullah.

Mahligainisa Rahman

Namanya adalah Mahligainisa Rahman, perempuan periang dan kerap sekali mudah untuk tertawa. Ia lahir di Jakarta, 20 Mei 2001. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Mempunyai satu adik laki-laki dan satu adiknya adalah perempuan. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Pancoran 01 Pagi Jakarta Selatan, SMPN 107 Jakarta, dan kemudian dilanjutkan di SMAN 55 Jakarta. Setelah lulus pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia juga aktif di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Pembangunan di periode 2020-2021 sebagai Bendahara serta aktif di organisasi eksternal kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Ismah Qotrunnada

Ismah Qotrunnada yang akrab disapa dengan Ismah merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara yang lahir di Depok pada tanggal 28 September 2000. Ia menempuh pendidikan dasar di SDI Al-Hidayah Cinere, kemudian melanjutkan pendidikannya di MtsN 19 Jakarta dan MAN 11 Jakarta. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selama berkuliah, Ismah merupakan seorang mahasiswa kupu-kupu alias kuliah-pulang kuliah-pulang namun aktif mengikuti program volunteer dan kegiatan lainnya yang berada di luar kampus.

Delia Puspitasari

Namanya Delia Puspita Sari, akrab dipanggil Dela di lingkungan teman-temannya namun beda nama panggilan ketika di keluarga. Begitulah terlalu banyak nama panggilan katanya. Ia merupakan gadis berdarah Jawa yang lahir pada tanggal 5 Juli 2002. Iya, banyak sekali teman-temannya yang protes karena umurnya yang semestinya masih satu tingkat di bawahnya. Ia lahir di Brebes, Desa Limbangan lebih tepatnya. Sebuah desa yang kecil namun tidak terpencil. Sebuah desa yang masih sangat kental akan adat istiadatnya. Lalu mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Tangerang Selatan, tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi. Sebuah prodi yang sangat melenceng dari backgroundnya di rumah yang notabene sebagai pengajar Madrasah Diniyah milik Abinya. Namun Ia menginginkan pengalaman dan ilmu yang baru. Selama Kuliah, Ia bukan mahasiswa akademis namun bukan juga mahasiswa aktivis yang mengikuti banyak organisasi. Ia hanya mengikuti satu organisasi ekstra, organisasi keagamaan dan kepelajaran yaitu IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) dan organisasi primordial yaitu KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes). Baginya organisasi sangat penting, namun bukan berarti Ia harus mengikuti banyak organisasi. Cukup dua atau tiga saja asal ditekuni Ia akan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman, tentunya itu sudah lebih dari cukup.

Nada Nisrina Fithriyah

Lahir di Jakarta 14 Desember 2001. Perempuan yang biasa dipanggil Nada merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dia menempuh Pendidikan dasar di MI Al-Ihsan, kemudian melanjutkan SMP di MTsN 1 Kota Tangerang Selatan dan SMA di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Kini ia sedang melanjutkan Pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Selama berkuliah ia aktif dalam mengikuti beberapa organisasi di kampus. Selain di kampus, ia juga aktif mengikuti organisasi di luar kampus. Karena, baginya mengikuti organisasi dapat memperbanyak relasi dan juga menjadi wadah untuk menyalurkan keilmuan. Selain, aktif kuliah dan berorganisasi, ia juga turut membantu mengajar ngaji anak-anak di Mushola tempat ia tinggal.

Sultan Kemala Agung Lubis

Sultan Kemala Agung Lubis, biasa disapa Sultan lahir di Medan tanggal 7 Juli tahun 2001. Anak ke 2 dari 5 bersaudara. Saat ini berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi manajemen pendidikan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Memiliki hobi fotografi dan olahraga lalu juga aktif di organisasi internal maupun eksternal kampus. Prinsip hidupnya adalah “Cintailah permasalahanmu, karena yang memberi permasalahan juga mencintaimu”.

Fitrotul Azizah

Fitrotul Azizah Lahir di Lamongan, pada tanggal 08 Desember 2000. Ia merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Abdul Kholiq dan Ibu Muniroh. Ia mempunyai 1 saudara perempuan dan 2 saudara laki-laki. Saudari perempuannya lulusan dari UIN Sunan Ampel Surabaya, Prodi PIAUD Sedangkan 2 saudara laki-laki nya masih kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya semester 3, Pendidikan Agama Islam dan satu nya masih duduk di MTs.M 18 Warulor kelas 7. Pendidikan Fitrotul Azizah mulai dari MIM 05 Warulor, MTsM 18 Warulor dan MAM 02 Pondok Modern Paciran dan lulus di tahun 2019.

Organisasi yang pernah ia ikuti selama di sekolah yaitu IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Pada tahun 2013 ia menjabat sebagai anggota bidang pengkaderan, dan di tahun 2014 sampai 2015 ia menjabat sebagai Ketua IPM selama 2 periode. Selanjutnya di MA 02 Pondok Modern Paciran di tahun 2016 sampai 2018 ia pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Pengkaderan (IPM) dan sekaligus menjabat sebagai Ketua Bidang Ta'lim di Pondok Modern Paciran. Kemudian ia melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai dari tahun 2019 sampai sekarang dan ia masih aktif di Organisasi PMII dan HMPS PBA.

Ahmad Muzaki

Nama saya Ahmad Muzaki, akrab di sapa dengan panggilan Zaki. Saya menempuh pendidikan di SD Negeri 06 Kamal selama 6 tahun, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 190 Jakarta selama 3 tahun, dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Ummul Quro

Al-Islami selama 4 tahun karna mengikuti program intensif selama satu tahun. Dan sekarang saya menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Hadist.

Rizki Faiza Firdausi

Namanya Rizki Faiza Firdausi. Gadis asli Kediri yang merupakan seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri di Jakarta. Perempuan kelahiran Kediri, 15 Oktober 2001 ini merupakan anak kedua dari Bapak Moch. Yahya dan ibu Umi Hamidah. Ia merupakan lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam yaitu sebuah sekolah yang masih berada di wilayah kelahirannya, Kediri pada tahun 2014 yang kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Pare Kediri dan Ia mengambil percepatan studi sehingga dapat menyelesaikan studinya pada tahun 2016.

Setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri dan menjadi alumni pada tahun 2019. Perempuan kelahiran Kediri ini sangat memiliki ketertarikan dalam suatu bidang yang merupakan turun temurun dari keluarganya yaitu Tilawatul Qur'an. Faktor lingkungan dan didikan orang tuanya sejak kecil membuat ia semakin terpacu dan terdorong untuk meningkatkan bakat dan minatnya tersebut.

LAMPIRAN

Surat Masuk

77 PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

**PANITIA HUT RI
DESA JATIMULYA
KEC. KOSAMBI - KAB. TANGERANG**

Selektariat : Kantor Desa Jatimulya Perum Duta Bandara Permal Rt. 005/011 Kode Pos 15211

No : 003/003.1/Pan-HUT RI-De-Jtm/VIII/2022
Lampiran :
Perihal : **Technical Meeting** Persiapan Kegiatan dan Perombaan
dalam rangka HUT RI Ke 77 Desa Jatimulya.

Kepada Yth.
Bpk./ Ibu, Saudara/i
1. Panitia & Seksi HUT RI ke 77 Desa Jatimulya
2. KKN UIN 128

Di -
Tempat.

Ditgalayu Republik Indonesia Ke 77

Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke 77, yang akan di gelar pada tanggal 17 Agustus 2022, Serentak di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia, Panitia HUT RI ke 77 Desa Jatimulya Kec. Kosambi, Menyambut serta Memeriahkan peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 77 di Desa Jatimulya, dengan menyelenggarakan kegiatan olahraga dan perlombaan di Desa Jatimulya.

Selanjutnya, Panitia Hut RI Ke 77 Desa Jatimulya, akan mengadakan persiapan Kegiatan olahraga dan perlombaan dalam rangka perayaan HUT Kemerdekaan RI Ke 77 di Desa Jatimulya.

Terkait perihal tersebut, kami ketua panitia HUT RI ke 77 Desa Jatimulya Mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i, Seluruh Panitia dan Seksi seksi Panitia HUT RI ke 77 Desa Jatimulya, serta KKN UIN 128, untuk hadir pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **5 Agustus 2022**
Jam : **14:30 Wib S/d Selesai**
Tempat : **Kantor Desa Jatimulya**
: **Perum Duta Bandara Permal.**

Demikian perihal ini kami sampaikan atas partisipasi serta keahadirannya nya kami ucapkan terimakasih.

Jatimulya, 3 Agustus 2022

Panitia HUT RI ke 77 Desa Jatimulya

**PANITIA HUT RI KE 77
DESA JATIMULYA
Kec. Kosambi - Kab. Tangerang**

NAIYASTRA

Tembusan dan Laporan
1. Yth. Bpk. Kepala Desa Jatimulya
2. Arsip.

**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KECAMATAN KOSAMBI
DESA JATIMULYA**

Jl. Raya Bojonegara-Kosambi Km.5, Desa Jatimulya Rt 002/002 Pos 15211

77 PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

No : 31 / 003.1 /Ds-Jtm/HUT RI/VIII/2022
Lampiran :
Perihal : **Tasyakuran HUT RI Ke 77**
Pengajian Rutin Perangkat Desa, Aparatur Desa & Warga Desa Jatimulya

Kepada Yth. Bpk./Sdr/i

KKN UIN 128

Di -
Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Segala puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan Rahmat serta nikmat kepada kita semua, semoga kita senantiasa selalu di berikan kesehatan dan perlindungan dari Allah Swt

Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke 77, yang akan di gelar Serentak pada hari Rabu Tanggal 17 bulan Agustus Tahun 2022,

Kami Pemerintah Desa Jatimulya Kec.Kosambi Mengundang, Bpk/Ibu Saudara/i, Aparatur Desa, Perangkat Desa, Jurnah Pengajian rutin, Tokoh agama, Dewan guru, para Ustad/Ustadah, Tokoh masyarakat, para pemuda pemuda serta warga Desa Jatimulya untuk hadir acara Tasyakuran HUT RI Ke 77, dan Acara pengajian rutin yang Insallah akan di laksanakan pada:

Hari : **Selam Malam Rabu**
Tanggal : **16 Agustus 2022**
Jam : **19:30 Wib (Ba'dha Iya) S/d selesai**
Acara : **Tasyakuran HUT RI ke 77**
: **Pengajian Rutin**
Tempat : **Di Kantor Desa Jatimulya**
: **Perum Duta Bandara Permal Desa Jatimulya**

Penceramah/Guru pembimbing : **Bpk. Us.H. Muhammad Roayid, M.S.I.**
: **Jatimulya Kosambi Tangerang.**
Qori'ah : **Sdr Rizki Faiza Firdausi**
: **KKN UIN Jakarta**

Demikian undangan ini kami sampaikan atas perhutan dan keahadirannya kami ucapkan terimakasih.

Jatimulya, 15 Agustus 2022

KEPALA DESA JATIMULYA

PONIMAN SHI

Tembusan dan Kehadiran
1. Yth. Bpk. Binaus Desa Jatimulya
2. Yth. Bpk. Babinsa Desa Jatimulya
3. Yth. Bpk./Ibu BPD Desa Jatimulya
4. Yth. Bpk. Ketua Pengajian Rutin
5. Yth. Panitia HUT RI Ke 77 Desa Jatimulya

Surat Keluar



Nomor : 01.001/KKN-128/VIII/2022
Perihal : Surat Undangan Pembukaan KKN
Lampiran :-
Kepada Yth. 1. Camat Kosambi, Bapak Dadang Sudrajat, S.Sos, MM, M.Si
2. Kepala Desa Jatimulya, Bapak Poniman, SH.
3. Sekretaris Desa Jatimulya, Bapak Amat Sahuri.
4. Kaish Pemberdayaan, Bapak H. Manan.
5. Kaish Perencanaan, Bapak M. Karim Seremidi.
6. Kaish Pemerintahan, Bapak Drs. Saripudin.
7. Kaish Pelayanan, Bapak Haerudin.
8. Kaish Khair Ummah, Ibu Maryani.
9. Ketua PKK, Ibu Zakia Tunissa.
10. Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Bapak Naji Yastira.
11. Binmas Desa Jatimulya Polsek Telok Naga, Bapak Ajis Amri.
12. Ketua Karang Taruna, Bapak Narowi
13. Ketua RT dan RW Jatimulya
14. Bapak Mdr. Jaro dan Tokoh Masyarakat Desa Jatimulya.

Di Tempat
Assalamualaikum wr wb
Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya dalam memberikan kita motivasi pada segala kegiatan. Dalam rangka melaksanakan salah satu program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**, kami **Kelompok KKN Gana Sahitya 128** mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang akan diadakan pada :
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2022
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Kantor Desa Jatimulya Sementara, Komplek Duta Bandara RW 11, Blok J



Nomor : 01.003/KKN-128/VIII/2022
Perihal : Surat Undangan Penutupan KKN
Lampiran :-
Kepada Yth. 1. Camat Kosambi, Bapak Dadang Sudrajat, S.Sos, MM, M.Si
2. Kepala Desa Jatimulya, Bapak Poniman, SH.
3. Sekretaris Desa Jatimulya, Bapak Amat Sahuri.
4. Kaish Pemberdayaan, Bapak H. Manan.
5. Kaish Perencanaan, Bapak M. Karim Seremidi.
6. Kaish Pemerintahan, Bapak Drs. Saripudin.
7. Kaish Pelayanan, Bapak Haerudin.
8. Kaish Khair Ummah, Ibu Maryani.
9. Ketua PKK, Ibu Zakia Tunissa.
10. Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Bapak Naji Yastira.
11. Binmas Desa Jatimulya Polsek Telok Naga, Bapak Ajis Amri.
12. Ketua Karang Taruna, Bapak Narowi
13. Ketua RT dan RW Jatimulya
14. Bapak Mdr. Jaro dan Tokoh Masyarakat Desa Jatimulya.

Di Tempat
Assalamualaikum wr wb
Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya dalam memberikan kita motivasi pada segala kegiatan. Dalam rangka melaksanakan salah satu program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**, kami **Kelompok KKN Gana Sahitya 128** mengundang bapak/ibu dalam Penutupan KKN yang akan diadakan pada :
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Kantor Desa Jatimulya Sementara, Komplek Duta Bandara RW 11, Blok J



Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami kepada bapak/ibu untuk dapat hadir demi kelancaran program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr wb

Hormat kami,
Ketua KKN Gana Sahitya

Fajar Satri Hendarsh
NIM. 1119113000004

Hilya Hariza
NIM. 11190251000047



Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami kepada bapak/ibu untuk dapat hadir demi kelancaran program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr wb

Hormat kami,
Ketua KKN Gana Sahitya

Fajar Satri Hendarsh
NIM. 1119113000004

Hilya Hariza
NIM. 11190251000047



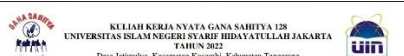
Nomor : 02.001/KKN-128/VII/2022
Perihal : Surat Pemohonan Izin
Lampiran :-
Yth. Kepala Sekolah SDN Jatimulya 2
Di Tempat
Assalamualaikum wr wb

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya yang senantiasa memberikan kita motivasi dalam berkegiatan.
Dalam rangka melaksanakan salah satu program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**, khususnya dalam bidang Pendidikan, kami memohon izin untuk ikut serta dalam mengisi kegiatan belajar mengajar di sekolah yang bapak/ibu pimpin. Demi kelancaran pada kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/ibu berkenan untuk meniadakan terlaksananya kegiatan tersebut.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr wb

Hormat kami,
Ketua KKN Gana Sahitya

Fajar Satri Hendarsh
NIM. 1119113000004

Hilya Hariza
NIM. 11190251000047



Nomor : 01.002/KKN-128/VII/2022
Perihal : Surat Undangan Pemateri Sosialisasi
Lampiran :-
Kepada Yth. Kepala KUA, Bapak Husamudin, S.Ag.
Di Tempat
Assalamualaikum wr wb

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya yang senantiasa memberikan kita motivasi dalam berkegiatan. Dalam rangka melaksanakan salah satu program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**, khususnya dalam bidang Pendidikan, kami akan mengadakan sosialisasi dengan tema "**Potensi Bahaya Pergaulan Bebas dan Pernikahan Dini**". Kami mengharapkan ketersediaan bapak sebagai pemateri dalam sosialisasi ini pada :
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
Waktu : 07.00 s.d 10.30
Tempat : SMPN 2 Kosambi
Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami kepada bapak/ibu untuk dapat hadir demi kelancaran program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr wb

Hormat kami,
Ketua KKN Gana Sahitya

Fajar Satri Hendarsh
NIM. 1119113000004

Hilya Hariza
NIM. 11190251000047



KULIAH KERJA NYATA GANA SAHIYA 128
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022



Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2022

Nomor : 02.002/KKN-128/VII/2022
Perihal : Surat Permohonan Izin
Lampiran :-

Yth. Kepala SMPN 2 Kosambi

Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya yang senantiasa memberikan kita motivasi dalam berkegiatan.

Dalam rangka melaksanakan salah satu program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**, khususnya dalam bidang Pendidikan, kami memohon izin untuk memberikan sosialisasi tentang "**Potensi Bahaya Pergaulan Bebas dan Pernikahan Dini**" di sekolah yang Bapak/Ibu piapin pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Waktu : 07.00 s.d 10.30

Tempat : SMPN 2 Kosambi

Demi kelancaran pada kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr.wb



KULIAH KERJA NYATA GANA SAHIYA 128
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022



Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2022

Nomor : 04.001/KKN-128/VII/2022
Perihal : Surat Izin Peminjaman
Lampiran :-

Yth. Kepala

Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya yang senantiasa memberikan kita motivasi dalam berkegiatan.

Dalam rangka melaksanakan salah satu program **Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**, khususnya dalam bidang Pendidikan, kami akan mengadakan sosialisasi dengan tema "**Bahaya Pergaulan Bebas dan Pernikahan Dini**" pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Waktu : 08.00 d selasai

Tempat : SMPN 2 Kosambi

Demi kelancaran pada kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk meminjamkan barang berikut ini :

1. Sound System sebanyak 1 buah

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr.wb



KULIAH KERJA NYATA GANA SAHIYA 128
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022



Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

Hormat kami,

Ketua KKN Gana Sahitya

Fajar Satri Hendarsah
NIM. 1119113000094

Sekretaris KKN Gana Sahitya

Jilva Hariza
NIM. 11190251000047



KULIAH KERJA NYATA GANA SAHIYA 128
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022



Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

Hormat kami,

Ketua KKN Gana Sahitya

Fajar Satri Hendarsah
NIM. 1119113000094

Jilva Hariza
NIM. 11190251000047

Jadwal Kegiatan Mingguan



KULIAH KERJA NYATA GANA SAHIHYA 128
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang



Program Mengajar
KKN Gana Sahiyya – Kelompok 128
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No.	Hari, Tanggal	Nama Mahasiswa	Kelas	Materi
1	Kamis, 28 Juli 2022	Fajar Saris Hendarsah	1	KBM + Menanam Kacang Hijau
		Hurin Rahmi Fuadati	1	KBM + Menanam Kacang Hijau
		Risna Fradila Octaviani	2	KBM + Menanam Kacang Hijau
		Kevin Dwi Cahyo	2	KBM + Menanam Kacang Hijau
		Sultan Kemala Agung Labis	3	KBM + Menanam Kacang Hijau
		Delia Puspita Sari	3	KBM + Menanam Kacang Hijau
		Delia Puspita Sari	3	KBM + Menanam Kacang Hijau
2	Jumat, 29 Juli 2022	Fajar Saris Hendarsah	4	KBM + Pobon Cita-cita
		Hurin Rahmi Fuadati	4	KBM + Pobon Cita-cita
		Risna Fradila Octaviani	6	KBM + Pobon Cita-cita
		Kevin Dwi Cahyo	6	KBM + Pobon Cita-cita
		Sultan Kemala Agung Labis	5	KBM + Pobon Cita-cita
		Delia Puspita Sari	5	KBM + Pobon Cita-cita
		Delia Puspita Sari	5	KBM + Pobon Cita-cita
3	Rabu, 03 Agustus 2022	Fajar Saris Hendarsah	1	KBM + Menggambar
		Hurin Rahmi Fuadati	1	KBM + Menggambar
		Risna Fradila Octaviani	2	KBM + Menggambar
		Kevin Dwi Cahyo	2	KBM + Menggambar
		Kevin Dwi Cahyo	2	KBM + Menggambar



KULIAH KERJA NYATA GANA SAHIHYA 128
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang



4	Kamis, 04 Agustus 2022	Sultan Kemala Agung Labis	3	KBM + Menggambar
		Delia Puspita Sari	3	KBM + Menggambar
		Fajar Saris Hendarsah	4	KBM + Menyusun Stik Es Krim
		Hurin Rahmi Fuadati	4	KBM + Menyusun Stik Es Krim
		Risna Fradila Octaviani	6	KBM + Menyusun Stik Es Krim
		Kevin Dwi Cahyo	6	KBM + Menyusun Stik Es Krim
		Sultan Kemala Agung Labis	5	KBM + Menyusun Stik Es Krim
5	Jumat, 05 Agustus 2022	Delia Puspita Sari	5	KBM + Menyusun Stik Es Krim
		Fajar Saris Hendarsah	1	KBM + Mewarnai
		Hurin Rahmi Fuadati	1	KBM + Mewarnai
		Risna Fradila Octaviani	2	KBM + Mewarnai
		Kevin Dwi Cahyo	2	KBM + Mewarnai
		Sultan Kemala Agung Labis	3	KBM + Mewarnai
		Delia Puspita Sari	3	KBM + Mewarnai
6	Rabu, 10 Agustus 2022	Fajar Saris Hendarsah	4	KBM + Membuat Figura
		Hurin Rahmi Fuadati	4	KBM + Membuat Figura
		Risna Fradila Octaviani	6	KBM + Membuat Figura
		Kevin Dwi Cahyo	6	KBM + Membuat Figura
		Sultan Kemala Agung Labis	5	KBM + Membuat Figura
		Delia Puspita Sari	5	KBM + Membuat Figura
		Delia Puspita Sari	5	KBM + Membuat Figura



KULIAH KERJA NYATA GANA SAHIHYA 128
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022
Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang



7	Kamis, 11 Agustus 2022	Fajar Saris Hendarsah	1	KBM + Mencetak
		Hurin Rahmi Fuadati	1	KBM + Mencetak
		Risna Fradila Octaviani	2	KBM + Mencetak
		Kevin Dwi Cahyo	2	KBM + Mencetak
		Sultan Kemala Agung Labis	3	KBM + Mencetak
		Delia Puspita Sari	3	KBM + Mencetak
		Delia Puspita Sari	3	KBM + Mencetak
8	Jumat, 12 Agustus 2022	Fajar Saris Hendarsah	4	KBM + Mencetak
		Hurin Rahmi Fuadati	4	KBM + Mencetak
		Risna Fradila Octaviani	6	KBM + Mencetak
		Kevin Dwi Cahyo	6	KBM + Mencetak
		Sultan Kemala Agung Labis	5	KBM + Mencetak
		Delia Puspita Sari	5	KBM + Mencetak
		Delia Puspita Sari	5	KBM + Mencetak

Poniman SH, Kepala Desa Jatimulya

"Pesan-pesannya untuk anak UIN yang sebulan penuh mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa kami, Desa Jatimulya. Alhamdulillah sangat luar biasa anak-anak UIN ini bisa berkomunikasi dengan pemerintah Desa Jatimulya untuk bekerja sama, Dan juga kegiatan-kegiatan yang positif banyak sekali dan juga banyak membantu warga kami, warga Jatimulya. Luar biasa anak UIN Jakarta, sukses selalu!"

Naji Yastra, Ketua BPD Jatimulya

"Saya selaku BPD bersama masyarakat Jatimulya mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada KKN UIN Syarif Hidayatullah mengucapkan semoga UIN ini terjun ke masyarakat bisa diterima dan sukses dan apa yang diharapkan cita-citanya berhasil."

Bagus Budi Setiawan, Kepala Program Kampung Tematik Jatimulya

"Saya mengucapkan terima kasih terhadap anak-anak KKN 128 UIN Syarif Hidayatullah, semoga kalian dua tahun lagi menjadi lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan menjadi pemimpin, aamiin."

